



**PERSEPSI PEDAGANG PASAR INPRES SADABUAN
TERHADAP *BAITUL MAL WAT TAMWIL*(BMT)
INSANI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**DEWI PURNAMA SARI
NIM. 1440100086**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PERSEPSI PEDAGANG PASAR INPRES SADABUAN
TERHADAP BAITUL MAL WAT TAMWIL (BMT)
INSANI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**DEWI PURNAMA SARI
NIM. 14 401 00086**

Pembimbing I

**Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003**

Pembimbing II

**Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DEWI PURNAMA SARI**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 06 Juli 2018

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Dewi Purnama Sari** yang berjudul "**Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidempuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Purnama Sari
NIM : 14 401 00086
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidimpuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 06 Juli 2018

Saya yang Menyatakan,



Dewi Purnama Sari
NIM. 14 401 00086

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Purnama Sari
NIM : 14 401 00086
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 06 Juli 2018

Yang menyatakan,



Dewi Purnama Sari
Dewi Purnama Sari
NIM. 14 401 00086




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
IINSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

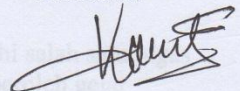
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Dewi Purnama Sari
NIM : 14 401 00086
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap
Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani
Padangsidimpuan

Ketua

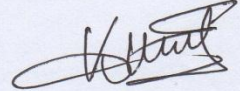

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

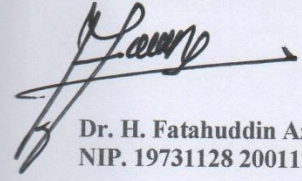
Sekretaris

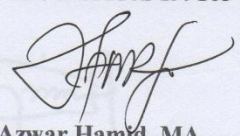

Drs. Kamaludin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525200604 1 004


Drs. Kamaludin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001


Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 15 Agustus 2018
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 77 (B)
Predikat : Cum laude
IPK : 3,49



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

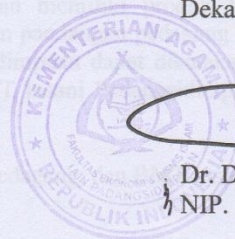
PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap
Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidimpuan**

NAMA : DEWI PURNAMA SARI
NIM : 14 401 00086

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 19 September 2018
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 0015

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada idola kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka penyusunan skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapatkangelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, Skripsi ini berjudul: **“Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidimpuan”**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang *bersifat* material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Siselaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M. Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, S.E,I, M.A., Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan dan selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak Pimpinan BMT Insani Padangsidempuan serta Ibu Enni Efrida Santi Nasution dan Ibu Elvi S Harahap yang telah berpartisipasi membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta yaitu (Ayahanda Manap Nasution dan Ibunda tercinta Ratna Lubis) yang telah membimbing dan selalu memajukan do'a yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan dan peneliti selalu berdoa semoga Ayah dan Ibu tercinta diampunkan segala dosanya, serta untuk Ibu dan Ayah tercinta semoga diberikan umur yang panjang dan diberikan selalu kesehatan oleh Allah SWT, Terimakasih doa dari Kakak Marni, Kakak Atun serta Abang Mahdi, yang paling berjasa dalam hidup Peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan Peneliti. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik peneliti Arfina Nasution, Fadliyah Aruan, Miftah Khairani, Nurjannah, Afriani, Ummi Kalsum Lubis, Tiurlan Sari Siregar yang selalu memberi semangat, do'a dan dukungan kepada peneliti agar tak berputus asa, dan tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.

10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2014, khususnya Perbankan Syariah yang selalu memberi dukungan, semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, Juli 2018

Peneliti

Dewi Purnama Sari
NIM. 14 401 00086

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	ki
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en




و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	.. ? ..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	kasrah	I	I
	dommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي 	fathah dan ya	Ai	a dan i
و 	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا.....!.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Dewi Purnama Sari
Nim : 14 401 00086
Judul : **Persepsi Pedagang Pasar Inpres Terhadap *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidimpuan**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah pedagang pasar Inpres Sadabuan di Kota Padangsidimpuan yang diindikasikan memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap BMT Insani Padangsidimpuan. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi pedagang tentang pelayanan BMT Insani Padangsidimpuan, bagaimana persepsi pedagang tentang produk-produk pada BMT Insani Padangsidimpuan, bagaimana tanggapan pedagang tentang prosedur pembiayaan pada BMT Insani Padangsidimpuan, dan bagaimana pendapat pedagang tentang keuntungan pada BMT Insani Padangsidimpuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana persepsi pedagang pasar Inpres terhadap *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidimpuan.

Persepsi adalah suatu proses bagaimana pandangan seseorang untuk memahamiasat kejadian dan pengalaman yang dilakukan melalui lima indra yaitu, penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman dalam suatu organisasi sehingga akan menghasilkan kebenaran yang subjektif.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan Juli 2018 di Kota Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer yakni pedagang pasar Inpres Sadabuan, dan data sekunder yaitu informasi dari situs internet yang berkaitan dengan data peneliti. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, teknik analisis data penelitian ini yaitu mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pelayanan pada BMT Insani Padangsidimpuan dapat dikatakan baik dengan angka 70%, dan BMT Insani Padangsidimpuan memiliki produk berdasarkan prinsip syariat Islam dengan angka 30%, dan pandangan pedagang tentang prosedur pembiayaan pada BMT Insani Padangsidimpuan dapat dikatakan mudah dengan angka 90%, dan keuntungan pada BMT Insani Padangsidimpuan dapat dikatakan tinggi dengan angka 80%.

Kata kunci :Persepsi, pedagang, dan BMT Insani Padangsidimpuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT)	11
a. Pengertian BMT	11
b. Pendirian BMT	12
c. Peran dan Tujuan BMT.....	13
d. Sumber Dana dan Produk-Produk BMT.....	15
e. Keunggulan dan Ciri-Ciri BMT.....	18
f. Badan hukum BMT	19
g. Kendala dan Strategi Pengembangan BMT	21
h. Prinsip Dasar BMT	22
i. Penilaian Kesehatan BMT	22
2. Persepsi.....	23
a. Pengertian Persepsi	23
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	25
c. Proses Persepsi	26
3. Pedagang dan Perdagangan	27
a. Pedagang	27
b. Perdagangan	31
B. Penelitian Terdahulu	33

BAB III : METODE PENELITIAN.....	37
A. Gamabaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
2. Jenis Penelitian	37
3. Subjek Penelitian	38
4. Sumber Data	38
5. Teknik Pengumpulan Data	39
6. Analisis Data.....	40
7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum <i>Baitul Mala Wat Tamwil</i> (BMT)	42
1. Sejarah BMT.....	42
2. Sejarah <i>baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT) Insani Padangsidimpuan.....	47
3. Struktur Organisasi BMT Insani Padangsidimpuan	47
4. Visi, Misi, dan Tujuan BMT	49
5. Prosedur Pemberian Pembiayaan BMT Insani Padangsidimpuan.....	49
B. Pembahasan	52
1. Persepsi Pedagang Tentang Pelayanan pada BMT Insani Padangsidimpuan	53
2. Persepsi Pedagang Tentang Produk BMT Insani Padangsidimpuan	56
3. Pandangan Pedagang Tentang Prosedur Pembiayaan pada BMT Insani Padangsidimpuan	58
4. Pendapat Pedagang Tentang Keuntungan pada BMT Insani Padangsidimpuan	60
BAB V : PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II. I: Penelitian Terdahulu	33
Tabel IV.1: Responden Pelayanan.....	56
Tabel IV. 2: Responden Produk.....	58
Tabel IV. 3: Responden Prosedur Pembiayaan.....	61
Tabel IV, 4: Responden Keuntungan.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.I: Struktur Organisasi	48
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan salah satu jenis perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan. Kegiatan yang dilakukan lembaga keuangan bisa berbentuk penghimpun dana dan penyaluran dana kepada masyarakat. Secara umum lembaga keuangan diperuntukkan bagi masyarakat baik individu maupun perusahaan untuk melakukan investasi. Lembaga keuangan di Indonesia banyak dan beragam, ada yang beroperasi berdasarkan prinsip konvensional dan ada juga dengan prinsip syariah.¹

Lembaga keuangan syariah merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah dan operasionalnya sesuai dengan Alquran dan hadis. Lembaga keuangan syariah mempunyai dua peran sekaligus yaitu sebagai badan usaha dan badan sosial. Sebagai badan usaha lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai manajer investasi, investor dan penyedia jasa pelayanan. Sedangkan sebagai badan sosial lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai pengelola dana sosial, menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah.

¹Andri Soemitra, *Bank dan lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). hlm. 27-29.

Secara umum lembaga keuangan ada dua jenis, yaitu: lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank adalah lembaga yang memberikan jasa keuangan yang cukup lengkap, meliputi penghimpun dana dan penyaluran dana serta menyediakan jasa layanan lalu lintas pembayaran. Lembaga keuangan bank terdiri dari bank umum dan Bank Pembiayaan Rakyat (BPR), bank umum ada yang berdasarkan prinsip syariah disebut Bank Umum Syariah (BUS), dan BPR juga ada berdasarkan prinsip syariah yang disebut Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), serta Unit Usaha Syariah (UUS). Sedangkan lembaga keuangan non bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik usahanya sendiri.²

Lembaga keuangan non bank secara operasional dibina dan diawasi oleh Departemen keuangan yang dijalankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh dewan syariah nasional (DSN-MUI). Lembaga keuangan non bank, antara lain: pasar modal, pasar uang, perusahaan asuransi, dana pensiun, perusahaan modal ventura, lembaga keuangan, perusahaan pegadaian. Salah satu lembaga keuangan syariah mikro yang ada berbentuk *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT).³

BMT merupakan singkatan dari kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul Mal Wat Tamwil*. Lembaga keuangan mikro ini beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT menjalankan dua fungsi utama

²*Ibid*, hlm. 39.

³*Ibid*, hlm. 39-51.

yaitu sebagai *Baitul Mal* (rumah harta) dan sebagai *Baitul Tamwil* (rumah pengembangan harta), dimana dalam *Baitul Mal* yaitu menerima titipan dana zakat, infak, dan shadaqah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan yang ada.

Sedangkan sebagai *Baitul Tamwil* (rumah pengembangan harta), BMT melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil antara lain dengan mendorong kegiatan menabung dan pembiayaan, di samping itu BMT juga berhak melakukan kegiatan seperti mengelola kegiatan perdagangan, industri, dan pertanian.⁴

Salah satu BMT yang ada di kota Padangsidimpuan adalah BMT Insani yang terletak di Pasar Inpres Sadabuan, BMT ini merupakan balai usaha yang melakukan kegiatan penyaluran dana guna meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pedagang. BMT Insani Padangsidimpuan menjalankan usaha penyaluran dan pelayanan kepada para pedagang yang membutuhkan tambahan modal usaha. Dalam penyaluran pembayaran kepada masyarakat BMT Insani Padangsidimpuan. BMT Insani Padangsidimpuan sudah berdiri selama 21 tahun, namun pada kenyataannya BMT Insani Padangsidimpuan kurang berkembang dengan baik.

⁴*Ibid*, hlm. 452.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu karyawan BMT menyatakan bahwa pedagang yang ada di pasar Inpres Padangsidempuan tidak banyak yang melakukan pembiayaan di BMT Insani Padangsidempuan, hal ini dikarenakan banyak pedagang yang memilih untuk berhubungan dengan lembaga keuangan yang lain seperti bank, koperasi, pegadaian, asuransi, dan lembaga keuangan lainnya bahkan dengan rentenir.⁵ Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pedagang antara lain: **Pertama**, beliau mengetahui BMT karena pada saat itu kantor BMT itu berada diwilayah dekat dengan tempat dagangan, dan beliau pernah mengajukan pinjaman kepada pihak BMT Insani Padangsidempuan, dan menyatakan bahwa BMT sama saja dengan koperasi, bahkan urusan prosedur dan administrasinya lebih rumit.⁶

Kedua, Bapak Maramuda mengatakan beliau tidak tahu tentang keberadaan BMT Insani Padangsidempuan, hal ini karena pihak BMT tidak mengadakan promosi, bahkan dan menurut beliau lebih baik pinjaman ke bank karena lebih besar jumlah uang yang dapat dipinjam.⁷ **Ketiga**, Ibu Nur zizah mengatakan, bahwa beliau mengetahui BMT tapi hanya sekedar namanya saja. Beliau mengetahui BMT Insani Padangsidempuan dari salah

⁵Wawancara Dengan Enni Efrida Santi Nasution, Sekretaris Bmt Insani Sadabuan, Pada Hari Rabu Tanggal 24 Januari, Jam 13:00 Wib.

⁶Wawancara Dengan Masitoh Simbolon, Pedagang Di Pasar Ipres Pada Sadabuan, Tanggal 22 Januari 2018, Jam 10:15 Wib.

⁷Wawancara Dengan Maramuda HasIbuan, Pedagang Di PasarInpres Sadabuan, Pada Hari Kamis, Tanggal 01 Maret 2018, Jam 11:00 Wib.

satu karyawan BMT yang akan membeli jualan, beliau mengatakan lebih mudah meminjam ke koperasi karena bayarannya perhari.⁸

Keempat, sementara itu Ibu Sari Bulan mengatakan lebih mudah melakukan pinjaman ke koperasi karena syarat-syaratnya tidak ada hanya menunggu dana cair, kalau BMT yang disini ada syarat-syaratnya seperti BPKB syarat tersebut tidak dimiliki pedagang, sehingga membuat keputusan untuk melakukan pinjaman ke koperasi.⁹**Kelima**, wawancara yang dilakukan dengan Ibu Pulungan mengatakan beliau mengetahui BMT karena berdekatan dengan tempat penjualan, kemudian salah satu karyawan BMT memberikan informasi kepada beliau bahwasanya BMT bisa membantu para pedagang. Hanya saja saat ini beliau menjadi salah satu nasabah BMT Insani Padangsidempuan. Beliau melakukan pinjaman modal usaha untuk lebih mengembangkan usaha pupuknya. Dalam hal pelayanan beliau mengatakan bahwa karyawan di BMT ini baik, sopan, dan ramah dalam melayani nasabahnya.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul “PERSEPSI PEDAGANG PASAR INPRES SADABUAN TERHADAP *BAITUL MAL WAT TAMWIL* (BMT) INSANI PADANGSIDIMPUAN”

⁸Wawancara Dengan Nur Azizah, Pedagang Di Pasar Inpres Sadabuan, Pada Hari Kamis Tanggal 01 Maret 2018, Jam 11:30 Wib.

⁹Wawancara Dengan Ida Sari Bulan, Pedagang Di Pasar Inpres Sadabuan, Pada Hari Kamis 01 Maret 2018, Jam 12:00 Wib.

¹⁰Wawancara Dengan Ibu Pulungan, Pedagang Pupuk Pasar Inpres Sadabuan Pada Hari Minggu Tanggal 04 Maret 2018, Jam 11:30 Wib.

B. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini pada dasarnya sangat luas sehingga dapat menjadi tidak fokus dalam mendiskripsikan masalah dan tujuan yang akan dicapai. Untuk itu dibuat batasan permasalahan sehingga akan berfokus pada kajian tertentu, sebagai berikut:

1. Pembahasan berfokus pada masalah persepsi dimana pemahaman dan pendapat terhadap BMT Insani Padangsidempuan, khususnya untuk para pedagang yang merupakan nasabah pada BMT Insani Padangsidempuan
2. Pembahasan tentang BMT dimana dibatasi pada pelayanan, produk-produk, prosedur, keuntungan, ini merupakan konsep yang akan dilihat persepsinya pada pedagang dan nasabah pada BMT Insani Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan membatasi istilah yang terkait, yaitu:

1. Persepsi merupakan proses mengetahui atau mengenali objek dari kejadian objektif dengan bantuan indra, kesadaran dari proses organisani, satu kelompok pengindraan dengan penambahan arti yang berasal dari pengalaman dimasa lalu.¹¹

¹¹Amini, *Prilaku Organisasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2004), hlm. 33.

2. Pedagang merupakan suatu bagian yang penting dari aktivitas kehidupan manusia sehari-hari.¹²
3. BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat, martabat, serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan sistem ekonomi yang *salam* (berintikan keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan.¹³

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pedagang tentang Pelayanan pada BMT Insani Padangsidempuan?
2. Bagaimana persepsi pedagang tentang produk-produk pada BMT Insani Padangsidempuan?
3. Bagaimana pandangan pedagang tentang prosedur pembiayaan pada BMT Insani Padangsidempuan?
4. Bagaimana pendapat pedagang tentang keuntungan pada BMT Insani Padangsidempuan?

¹²Ali Yafie, *Fiqh Perdagangan Bebas* (Jakarta Selatan: Teraju, Maret 2003), hlm. 3.

¹³M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 317.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi pedagang tentang pelayanan pada BMT Insani Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui persepsi pedagang tentang produk-produk pada BMT Insani Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pandangan pedagang tentang prosedur pembiayaan pada BMT Insani Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui pendapat pedagang tentang keuntungan pada BMT Insani Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.

2. Bagi BMT

Memberikan pemikiran berupa ide atau saran sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan usahanya sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik, serta memberikan suatu perbandingan bagi perusahaan agar dapat memberikan pelayanan yang baik bagi nasabah maupun yang bukan nasabahnya.

3. Bagi pedagang

Sebagai bahan masukan bagi pedagang, sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan usahanya sendiri dimasa yang akan mendatang, dan menambah pengetahuan akan keberadaan serta peranan dari BMT Insani Padangsidimpuan.

4. Bagi nasabah

Sebagai bahan masukan agar nasabah lebih dapat mengetahui keberadaan dan manfaat dari BMT Insani Padangsidimpuan dan salah satunya lembaga keuangan yang akan membantu perekonomian pedagang.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah penulis untuk menyusun skripsi. Adapun penelitian ini disusun dalam Bab, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang berisikan tentang hal apa saja yang melatar belakangi sehingga peneliti untuk melakukan penelitian terhadap judul penelitian. Batasan masalah yaitu membatasi masalah dalam penelitian yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai penelitian. Batasan istilah yang berisikan tentang batasan istilah yang akan dibuat oleh peneliti. Rumusan masalah yang berisikan tentang rumusan-rumusan masalah yang akan dibuat oleh peneliti. Tujuan penelitian berisi tentang

memberikan informasi kepada pedagang dan untuk mengetahui persepsi pedagang. Kegunaan penelitian berisi tentang kegunaan yang diperoleh oleh peneliti, lembaga perusahaan, serta lembaga perguruan tinggi atas hasil peneliti. Sistematika pembahasan yang menerangkan isi dalam setiap bab.

Bab kedua yaitu Berisikan mengenai kumpulan teori yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah. Penelitian terdahulu yaitu penelitian yang akan membantu dalam penyusunan skripsi serta menjadi referensi peneliti.

Bab ketiga berisi mengenai metodologi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data guna untuk memeriksa data kembali keabsahannya.

Bab keempat akan dibahas mengenai gambaran objek penelitian Deskripsi data penelitian yang berisi tentang bagaimana sebenarnya persepsi pedagang Pasar Inpres terhadap BMT Insani Padangsidempuan, dan juga hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

Bab kelima merupakan kesimpulan penelitian yang berisi tentang hasil yang telah diperoleh dan saran-saran kepada peneliti. Selanjutnya terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Baitul Mal Wat Tamwil*(BMT)

a. Pengertian BMT

BMT secara definisi adalah Balai Usaha Mandiri terpadu yang berintikan konsep *Baitul Mal* dan *Baitul Tamwil*. Kegiatan BMT adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha mikro dan kecil, antara lain mendorong kegiatan menabung dan pembiayaan kegiatan ekonominya. Sedangkan kegiatan *Baitul Maal* menerima titipan dari BAZIS (badan amil zakat, infaq, dan sedekah) dan menjalankannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.¹

Menurut PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) BMT adalah lembaga usaha ekonomi rakyat kecil yang beranggotakan orang atau badan hukum berdasarkan prinsip syariah dan prinsip koperasi. BMT diharapkan menjadi lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan sistem syariah. Dengan mengacu pada pengertian tersebut, BMT merupakan

¹Ahmad Rodoni Dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Media Intelektual, 2007), hlm. 60.

lembaga perekonomian rakyat kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi.²

b. Pendirian BMT

BMT merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah non perbankan yang sifatnya informal. Disebut informal karena lembaga keuangan ini didirikan oleh KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan lainnya. BMT dapat didirikan dan dikembangkan dengan suatu proses legalitas hukum yang bertahap. Awalnya dapat dimulai sebagai kelompok swadaya masyarakat dengan mendapat sertifikat operasi atau kemitraan dari PINBUK. Telah mencapai nilai aset tertentu segera menyiapkan diri ke dalam badan hukum koperasi.

Penggunaan badan hukum kelompok swadaya masyarakat dan koperasi untuk BMT disebabkan karena BMT tidak termasuk kepada lembaga keuangan formal yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan yang dapat dioperasikan untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Menurut aturanyang berlaku, pihak bank umum dan bank pengkreditan rakyat, baik dioperasikan dengan cara konvensional maupun dengan prinsip bagi hasil. Namun demikian, jika BMT dengan badan hukum

²*Ibid*, hlm. 60.

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) atau koperasi telah berkembang dan

telah memenuhi syarat-syarat BPR (Bank Pembiayaan Rakyat), maka pihak manajemen dapat mengusulkan diri kepada pemerintah agar BMT dijadikan sebagai bank pembiayaan rakyat syariah dengan badan hukum koperasi atau perseroan terbatas.

Adapun tahap yang perlu dilakukan dalam pendirian BMT adalah sebagai berikut:

1. Pemrakarsa pembentukan panitia penyiapan pendirian BMT dilokasi tertentu, seperti mesjid, pesantren, desa miskin, kelurahan.
2. BMT mencari modal sebesar Rp. 20.000.000 untuk segera memulai langkah operasionalnya.
3. Melati 3 calon pengelola (minimal pendidikan D3, dan lebih baik S1) dengan menghubungi pusdiklat PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) provinsi.
4. Melaksanakan persiapan-persiapan sarana perkantoran dan formulir yang diperlukan.
5. Menjalankan bisnis operasional BMT secara professional dan sehat.³

³Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Penerbit Ekonosia, 2008), hlm 112.

c. Peran dan Tujuan BMT

Adapun peran BMT adalah sebagai berikut:

1. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non syariah. Aktif melakukan sosialisasi ditengah masyarakat tentang arti pentingnya sistem ekonomi Islam.
2. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah atau masyarakat umum.
3. Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera.
4. Menjaga keadilan masyarakat dengan distribusi yang merata.⁴

Sedangkan Sebagai salah satu lembaga perekonomian umat, BMT memiliki beberapa tujuan, antara lain.

1. Meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan, khususnya pengusaha kecil atau lemah.
2. Memberikan sumbangan aktif terhadap upaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan umat.

⁴Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Solo: PT. Era Adicitra Intermedia, 2011), hlm. 379-387.

3. Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip.
4. Mendorong sikap hemat dan gemar menabung.
5. Menumbuhkan usaha-usaha yang produktif
6. Membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman dan membebaskan dari sistem ribā.
7. Menjadi lembaga keuangan alternatif yang dapat menopang percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.
8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha, di samping meningkatkan kesempatan kerja dan penghasilan umat.

d. Sumber Dana dan Produk-produk BMT

Dalam melakukan kegiatan pihak BMT memperoleh sumber dana dari berbagai sumber, antara lain sebagai berikut:

1. Sumber dana berasal dari ZIS dari jamaah mesjid dan relasi dilingkungan mesjid.
2. Bantuan dana sosial dari pemda dan dari perusahaan-perusahaan.
3. Biaya administrasi pinjaman yang dibebankan kepada para peminjam.
4. Infaq, sedekah, dari anggota peminjam.
5. Sumber sesuai dengan kemampuan pengurus mencari dana.⁵

⁵Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid., *Op. Cit.*, hlm. 63.

Sedangkan Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, yakni melayani masyarakat, kegiatan pokok BMT meliputi dua kegiatan simpanan *mudārabah* dan pembiayaan.

1. Simpanan *Mudārabah*

Simpanan *mudārabah* adalah simpanan yang dilakukan oleh pemilik dana atau anggota.⁶

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah kegiatan BMT dalam hal menyalurkan dana kepada umat melalui pinjaman untuk keperluan menjalankan usaha yang ditekuni oleh nasabah atau anggota sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku serta kesepakatan bersama. Produk pembiayaan terbagi dalam beberapa macam, yaitu:

a) *Mudārabah*

Suatu perjanjian antara pemilik dana dengan pengelola dana yang keuntungannya dibagi menurut nisbah yang telah disepakati bersama dimuka.⁷

b) *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana

⁶*Ibid*, hlm. 64.

⁷*Ibid*, hlm. 66.

masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan dan bagi hasil atau usaha bersama.⁸

c) *Bai Bitsaman Ajil*

Proses jual beli dimana BMT menalangi terlebih dahulu kepada anggota dalam pembelian suatu barang tertentu yang dibutuhkan. Kemudian anggota akan membayar harga dasar barang dan keuntungan yang disepakati bersama kepada BMT secara angsur.

d) *Muḍārabah*

Muḍārabah adalah akad yang telah dikenal oleh umat muslim sejak zaman nabi, bahkan telah dipraktikkan oleh bangsa arab sebelum turunnya Islam. Beroperasi sebagai pedagang melakukan akad *Muḍārabah* dengan Khadijah. Dengan demikian ditinjau dari segi hukum Islam, maka praktik *Muḍārabah* dibolehkan, baik menurut Alquran, Sunnah, maupun Ijma'. Dalam praktiknya *Muḍārabah* antara Khadijah dengan Nabi, saat itu Khadijah mempercayakan barang dagangannya untuk dijual oleh Nabi Muhammad SAW ke luar negeri.

Dalam kasus ini Khadijah berperan sebagai pemilik modal (*ṣāhibul al-māl*) sedangkan Nabi Muhammad berperan sebagai pelaksana usaha (*muḍarib*). *Muḍārabah*

⁸Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 176.

adalah bentuk kontrak antara dua pihak dimana satu pihak berperan sebagai pemilik modal dan dan mempercayakan sejumlah modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua, yakni sipelaksana usaha, dengan tujuan untuk mendapatkan untung disebut dengan akad *Muḍārabah*.⁹

e) *Qardhul Hasan*

Pembiayaan kebijakan berasal dari *Baitul Mal* dimana anggota yang menerimanya hanya membayar pokoknya dan dianjurkan untuk memberikan zakat, infaq, shadaqah.

f) *Ijarah*

Akad pembiayaan yang merupakan talangan dana untuk pengadaan barang tertentu ditambah dengan keuntungan *mark up* yang disepakati dalam sistem sewa tanpa diakhiri dengan kepemilikan.

g) *At-Ta'jir*

Hampir sama dengan akad ijarah, bedanya *At-Ta'jir* diakhiri dengan adanya hak kepemilikan.¹⁰

e. Keunggulan dan Ciri-Ciri BMT

BMT memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya, yaitu:

1. Adanya jaminan pelayanan asa keuangan berdasarkan prinsip syariah dan bebas dari praktek ribā.

⁹Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 204.

¹⁰Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid., *Op.Cit.*, 67-68.

2. Prinsip bagi hasil.
3. Masing-masing pihak antara BMT dan nasabah dapat berbagi sama sesuai hak dan kewajiban yang sama dan sesuai dengan proporsinya.
4. Terhindar dari praktek memanipulasi dan menepoli keuangan.
5. Adanya pemerataan dan keseimbangan dalam perolehan keuntungan.

Sedangkan sebagai lembaga perekonomian umat, BMT memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Bukan lembaga sosial, tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengelola dana sosial seperti zakat, infaq, shadaqah, hibah, dan wakaf.
2. Lembaga ekonomi umat yang di bangun dari bawah secara swadaya yang melibatkan peran masyarakat.
3. Lembaga ekonomi milik bersama.
4. Berorientasi bisnis.

f. Badan Hukum *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT)

BMT dapat didirikan dalam bentuk kelompok swadaya masyarakat atau koperasi.

1. KSM adalah kelompok swadaya masyarakat dengan mendapat surat keterangan operasional dan PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil).
2. Koperasi serba usaha atau koperasi syariah.

3. Koperasi simpan pinjam syariah (KSP-S)¹¹

Status hukum KSM-BMT dalam peraturan Undang-Undang Nasional, terutama sekali bila dikaitkan dengan ketentuan pidana yang ada dalam pasal 46 UU pokok Perbankan (UU No. 21 tahun 2008). Pasal 46 Undang-Undang pokok perbankan menyebutkan ketentuan-ketentuan berikut ini:

- a). Barang siapa menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu tanpa izin usaha dari menteri sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 16, pasal 17 diancam dengan pidana penjara paling lama 15 tahun dan denda paling banyak Rp. 10.000.000.000
- b). Dalam hal kegiatan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 1 dilakukan oleh badan hukum yang berbentuk perseroan terbatas, perserikatan, yayasan, atau koperasi maka dipenuntutan terhadap badan-badan yang dimaksud dilakukan dengan baik terhadap mereka yang memberikan perintah melakukan perbuatan atau terhadap kedua-duanya.

Apabila diperhatikan ketentuan-ketentuan pasal di atas, jelas bahwa kegiatan pengarahana dana masyarakat di luar bentuk bank sebagaimana ditetapkan, jika pengarahana dana tersebut dilakukan dalam bentuk kelompok simpan pinjam

¹¹*Ibid*, hlm. 69.

(KSP), namun dalam perkembangan cukup besar, maka KSM-BMT itu harus dikemabangkan menjadi lembaga keuangan formal sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Misalnya, dalam bentuk badan hukum PT Bank Pengkreditan Rakyat Syariah.

Dari uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa KSM-BMT bukanlah tujuan akhir, akan tetapi pada akhirnya diharapkan tumbuh dan berkembang sebagai lembaga keuangan formal (sebagai cikal bakal berdirinya lembaga keuangan bank pengkreditan rakyat syariah).¹²

g. Kendala dan Strategi Pengembangan BMT

Kendala BMT dalam perkembangan BMT tentunya tidak lepas dari berbagai kendala, walaupun tidak berlaku sepenuhnya kendala ini disuatu BMT tersebut sebagai berikut:

1. Akumulasi kebutuhan dana masyarakat belum bisa dipenuhi oleh BMT
2. Adanya rentenir yang memberikan dana yang memadai dan pelayanan yang baik disbanding BMT
3. Nasabah bermasalah
4. Adanya persaingan tidak Islami antar BMT, karena persepsi bahwa BMT lain adalah lawan bukan partner.
5. Kualitas SDM yang kurang.

¹²Suhrawardi K Lubis dan Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 127-128.

Adapun beberapa strategi yang dapat digunakan dalam menghadapi problematika ekonomi yang ada di BMT saat ini, diantaranya, Optimalisasi SDM yang ada di BMT.

Strategi pemasaran yang lebih meluas, Inovasi produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat, fungsi partner BMT perlu digalakkan, bukannya menjadi lawan¹³

h. Prinsip Dasar BMT

BMT memiliki prinsip dasar yaitu, *Ahsan* (mutu hasil kerja terbaik), *Thayyiban* (terindah), *Ahsanu Amala* (memuaskan semua pihak), dan sesuai dengan nilai-nilai *Salaam* (keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan), *Barokah*, artinya berdaya guna, berhasil guna, keterbukaan, dan bertanggung jawab sepenuhnya kepada masyarakat, *Spiritual Communication* (penguatan nilai *ruhiyah*), Demokratis, Keadilan sosial dan kesejahteraan, Ramah lingkungan, Peka dan bijak terhadap pengetahuan dan budaya lokal, serta keanekaragaman budaya. keberlanjutan, memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan diri dan lembaga masyarakat lokal.¹⁴

i. Penilaian Kesehatan BMT

Tingkat kesehatan BMT adalah kualitas atau kinerja BMT dilihat dari berbagai dari aspek yang berpengaruh bagi kelancaran,

¹³Bukhari Alma Dam Donna Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), hlm.21-24.

¹⁴Nurul Huda Dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 365-366.

keberlangsungan dan keberhasilan usaha BMT, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. LPSM (Lembaga Pembinaan Sosial Masyarakat) yang memiliki pedoman kesehatan BMT dalam hal ini adalah PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) dan DD (Dompot Dhuafa) Republika, sedangkan P3UK (Pusat Pengkajian dan Pengembangan Usaha Kecil) tampaknya belum memaparkannya secara khusus, meskipun evaluasi dari setiap laporan BMT yang binanya secara berkala senantiasa dilakukan. PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) mengemukakan bahwa ada tiga aspek penting yang mempengaruhi tingkat kesehatan BMT yang perlu dinilai atau diukur yaitu aspek keuangan, aspek kelembagaan dan manajemen serta aspek misi, sosial dan syariah.¹⁵

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi dapat dilihat dari dua segi yaitu dari segi etimologi, persepsi berasal dari kata *perception* yang berarti penglihatan, tanggapan daya memahami. Dan dari segi epistemologi, persepsi adalah proses pengetahuan atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indra, kesadaran dari proses

¹⁵Jamal Lulaiy Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro* (Malang: UIN Malang, 2009), hlm. 94-95.

organisasi, satu kelompok pengindraan dengan penambahan arti yang berasal dari pengalaman dimasa lalu.¹⁶

Persepsi adalah proses yang dilakukan oleh konsumen dalam memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang dapat menciptakan gambaran objek yang memiliki kebenaran subjektif (bersifat personal), memiliki arti tertentu, dapat dirasakan melalui perhatian, baik secara selektif, distorsi, maupun retensi. Implikasi penting dari persepsi dalam pemasaran adalah bahwa perlu memperhatikan rangsangan, produk yang bermakna, serta mengirimkan pesan yang berulang kepada konsumen. Nilai persepsi tergantung pada cara pelanggan menghubungkan berbagai atribut produk yang relevan dirinya sendiri. Konsekuensi yang relevan. Kuat tidaknya persepsi pada konsumen sangat tergantung pada berbagai daya tarik dan kesesuaian objek dengan individu yang bersangkutan.¹⁷

Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi dari aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembarakan. Menurut Stanton, persepsi dapat didefinisikan sebagai makna yang pertalian berdasarkan pengalaman masa lalu, stimuli (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui lima

¹⁶Amini, *Prilaku Organisasi* (Bandung: Penerbit Citapustaka Media, 2004), hlm. 33.

¹⁷Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah* (Surabaya: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010), hlm.

indra.¹⁸ Menurut Hawkins dan Coney, persepsi adalah proses bagaimana stimuli itu diseleksi, diorganisasikan, dan diinterpretasikan.¹⁹

Jadi peneliti menyimpulkan persepsi adalah suatu proses bagaimana pandangan seseorang untuk memahami atas kejadian dan pengalaman yang dilakukan melalui lima indra yaitu, indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium dalam suatu organisasi sehingga akan menghasilkan kebenaran yang subjektif.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

1. Faktor Indrawi

Faktor-faktor indrawi yang memengaruhi bagaimana suatu produk dirasakan, dan hal itu sangat penting dalam disain produk. Faktor indrawi yaitu warna, bau, dan rasa.

2. Faktor Struktural

Sejumlah hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor struktural dari iklan cetak yang mempengaruhi persepsi konsumen. Faktor struktural yaitu: **Pertama** Ukuran, iklan cetak yang lebih besar yang lebih memungkinkan untuk diperlihatkan, **Kedua** Posisi, Penelitian menemukan bahwa untuk memaksimalkan pemahaman terhadap iklan, sebaiknya

¹⁸Stanton, *Prilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Penerbit CV Andi Offset, 2009), hlm 54.

¹⁹*Ibid*, hlm. 54.

stimuli yang berupa gambar diletakkan sebelah kanan halaman majalah dan iklan yang berupa kata-kata verbal diletakkan disebelah kiri. **Ketiga** Warna, Tanggapan yang berbeda atas penggunaan warna kemasan memungkinkan pemasar memerhatikan warna kemasan produk sedemikian rupa agar konsumen mempunyai persepsi terhadap produk tersebut. **Keempat** kontras, gambar sebuah produk di atas latar belakang berwarna putih akan diperhatikan, tetapi tidak menjamin pemahaman dan ingatan.

c. Proses Persepsi

Proses persepsi mencakup seleksi, organisasi, dan interpretasi perceptual.

1. Seleksi perseptual

Seleksi perseptual terjadi ketika konsumen menang dan memilih stimulus berdasarkan pada set psikologis yang dimiliki. Set psikologis adalah berbagai informasi yang ada dalam memori konsumen. Sebelum seleksi persepsi terjadi, terlebih dahulu stimulus harus mendapat perhatian dari konsumen. Oleh karena itu, dua proses yang termasuk dalam definisi seleksi adalah perhatian dan persepsi selektif.

2. Organisasi perseptual

Organisasi perseptual berarti konsumen mengelompokkan informasi dari berbagai sumber ke dalam pengertian yang

menyeluruh untuk memahami secara lebih baik dan bertindak atas pemahaman.²⁰

3. Pedagang dan Perdagangan

a. Pedagang

Menurut kajian Islamobjek dari muamalah adalahkontrak yang disebut dengan akad. Akad akan menimbulkan saling memberikan manfaat, baik yang berkaitan dengan materi maupun jasa. Inilah yang disebut dengan *hablun minannas*, membangun hubungan kerja sama dan interaksi sosial dengan masyarakat, baik dengan sesama muslim maupun non muslim.²¹

Seorang pedagang yang ingin dagangannya laku lalu menggunakan sumpah palsu untuk meyakinkan konsumen, maka dia telah menempatkan posisi diri dalam kelompok orang-orang yang memperoleh kemurkaan Allah. Sekalipun dagangannya terjual habis dan memperoleh laba atau keuntungan, namun keberkahan usahannya akan hilang, harta yang diperoleh menjadi harta haram. Maka kejujuran merupakan landasan utama dalam meraih kesuksesan dan keberkahan dalam usaha. Bahkan nanti diakhirat pelaku bisnis yang jujur akan ditempatkan pada posisi yang sangat mulia.²²

²⁰Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Prilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yohyakarta: Penerbit CV Andi Offset, 2009), hlm. 64-69.

²¹Ibdaisyah dan Hendri Tanjung, *Fiqih Muamalah Konsep dan Praktek* (Bogor: Azma Dunya, 2014), hlm. 13.

²²*Ibid*, hlm. 20.

Pedagang merupakan suatu usaha sendiri atau individu yang mempunyai modal kecil. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, yang berisikan tentang usaha mikro yaitu:

- 1) Masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun nasional berdasarkan demokrasi ekonomi.²³
- 2) Bahwa sesuai dengan amanat ketetapan majelis permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XVI/MPR-RI/1998 tentang politik ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi, usaha mikro, kecil, menengah, perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
- 3) Bahwa pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana yang dimaksud dalam huruf b, perlu diselenggarakan pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha-usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran dan potensi usaha mikro dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan

²³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro.

peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan.

- 4) Bahwa sehubungan dengan perkembangan lingkungan perekonomian yang semakin dinamis dan global, undang-undang hanya mengatur usaha kecil perlu diganti, agar usaha mikro di Indonesia dapat memperoleh jaminan kepastian dan keadilan usaha.²⁴

Adapun ayat yang berkaitan tentang pedagang dapat dilihat dalam surah *Al-Baqarah*: 275 yang berbunyi sebagai berikut:

يُقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا أَيَّا كُلُونِ الَّذِينَ
 أَبَانَهُمْ ذَلِكَ الْمَسِّ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي
 وَأَوْ حَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلَ الْبَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا
 لَفَمَا فَلَهُ رَفَانْتَهَى رَبِّهِ مِنْ مَوْعِظَةٍ جَاءَهُ رَفَمَنْ الرِّبَا
 لِنَارٍ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادُوا مِنَ اللَّهِ إِلَى وَأَمْرُهُ
 خَلِدُونَ فِيهَا هُمْ

Artinya: orang-orang yang makan (mengambil) ribā tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan ribā,

²⁴*Ibid*,

padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan ribā. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil ribā), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan, dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil ribā), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya²⁵

Awalnya, orang-orang yang suka mengambil ribā mengatakan bahwa jual beli itu sama dengan ribā, “*qālu innamā al-bai’u mišlu ar-ribā.*” Sekilas praktek jual beli dan ribā memang hampir mirip karena sama-sama adanya tambahan yaitu nilai lebih dari pokoknya. Hanya saja, jual beli disebut margindalam pertukaran barang dengan uang. Sedangkan ribā adalah kelebihan dari pokok pinjaman uang atau nilai lebih dari pertukaran barang ribāwi. Ayat ini kemudian menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan, “*wa aḥalla allah al-bay’a waharrama ar-ribā.*” Dengan pengertian bahwa pada jual beli ada pertukaran atau penggantian yang seimbang yaitu barang dari pihak penjual kepada pembeli. Sedangkan pada ribā tidak ada penyeimbang langsung kecuali kesempatan pemanfaatan uang.²⁶

²⁵Depertemen Agama, *Alqur’an dan Terjemahan* (Yogyakarta: Penerbit CV Andi Offset, 2009), hlm. 139.

²⁶Dwi Sukinyo, *KompilasiTafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 128-129.

Ayat ini diakhiri dengan penegasan ulang bahwa sudah seharusnya ribā dihentikan karena orang-orang yang suka terlibat dengan transaksi ribā akan masuk kedalam neraka, “*waman ‘ada fa ula’ika aṣhabu an-nari hum fiha khaliduna.*” Sekali lagi, sebagai ganti ribā supaya tidak termasuk dalam penghuni neraka yaitu transaksi jual beli.²⁷

b. Perdagangan

Ajaran Islam mencakup dua dimensi pokok, yakni dimensi vertikal (*hablum minalloh*) dan horizontal (*hablum minannas*), keduanya mempunyai arti ibadah yakni ketaatan seseorang hamba kepada Allah SWT, kualitas tertinggi dari ketaatan yang bersifat vertikal adalah takwa, sementara kualitas tertinggi dari ketaatan yang bersifat horizontal adalah berlaku adil. Kejujuran merupakan salah satu tangga untuk mencapai tingkat adil yang dimaksud. Dimensi vertikal dalam ajaran Islam bersifat *mahdhah*, yakni ibadah yang telah ditentukan cara pelaksanaannya dan tidak bisa direkayasa, sementara dimensi horizontal bersifat *ghairu mahdhah*, yang meliputi segala aspek kehidupan.

Aktivitas perdagangan merupakan salah satu aspek kehidupan yang bersifat horizontal yang dimaksud, yang menurut fikih Islam yang dikelompokkan ke dalam masalah muamalah, yakni yang berhubungan antar manusia dalam kehidupan

²⁷*Ibid*, hlm.130.

bermasyarakat. Kekayaan suatu Negara dari perspektif Islam tidak diukur dengan jumlah uang yang beredar, tetapi dengan produksi barang yang dapat dihasilkan oleh Negara tersebut. Berkenaan dengan ini, dapat dimengerti apabila salah satu rukun jual beli dalam Islam adalah ada barang ada uang.²⁸

Dalam mencari kekayaan materi melalui perdagangan, tidak semua praktik perdagangan dan upaya pemasaran yang sekarang tampaknya sudah menjadi kebiasaan boleh dilakukan sebab banyak yang tidak dibenarkan dalam Islam. Praktik-praktik yang tidak dibenarkan dalam Islam seperti mencari keuntungan dengan cara mencegat dipinggir kota untuk memanfaatkan ketidaktahuan penjual tentang harga yang berlaku di kota. Jadi transaksi yang dilakukan dalam konteks informasi yang tidak sempurna.

Berikutnya yang dilarang adalah mencari keuntungan dengan mengurangi timbangan, dalam praktik sehari-hari hal ini kita jumpai. Misalnya, barang yang dibeli di toko 1 kg, ketika ditimbang kembali di rumah bertanya kurang dari 1 kg, menyembunyikan cacat barang juga merupakan cara yang tercela dalam Islam, pembeli harus diberitahu kondisi sesungguhnya dari barang yang akan dibelinya. Sekalipun dengan cara-cara yang dicontohkan ini sangat boleh jadi penjual mendapatkan keuntungna

²⁸Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah* (Jakarta: Terbitan Bumi Aksara, 2008), hlm. 7-9.

yang lebih baik, namun dalam Islam mengajarkan bahwa keuntungan tersebut tidak akan membawa berkah.²⁹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan persepsi sehingga akan membantu penyempurnaan hasil penelitian, sudah dilakukan oleh peneliti yang lain yaitu sebagai berikut:

**Tabel.II.1.
Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul/Tahun	Hasil Penelitian
1.	Eti Anila Rosa Harahap	Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanobato Terhadap Bank Syariah, Perbankan Syariah, (Skripsi) IAIN Padangsidimpuan. 2015	Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh Tanobato pada dasarnya berasal dari pengalaman kesan, pendapat dan interpretasi dari masyarakat dalam memberikan informasi dan data penelitian yang terdiri dari persepsi tentang bank syariah sesuai dengan hukum Islam, sistem bagi hasil dalam persepsi masyarakat kelurahan Tanobato lebih memilih dan merasa adil, bank syariah memiliki pelayanan teknologi banking yang modern, bank syariah memiliki pelayanan yang kurang cepat, dan karyawan bank syariah yang ramah dan sopan, sedangkan deskripsi mengenai faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat kelurahan Tanobato terhadap bank

²⁹*Ibid*, hlm. 9.

			syariah pada dasarnya dilihat dari faktor agama, kebutuhan dan pengalaman.
2.	Ryzki Utami	Persepsi Nasabah Kelurahan SeiSelincah Terhadap Keberadaan BMT (<i>Baitul Mal Wat Tamwil</i>) Al-Aqobah Palembang, (Skripsi) UIN Raden Palembang, 2016	Dari hasil penelitian ini bahwa keberadaan BMT Al-Aqobah yang terletak di kelurahan selincahpusriPalembang secara umumdinilai baik dengan letak yangstrategis. hal tersebutdapat dilihat pada hasil rekapitulasi mengenai keberadaan BMT Al-Aqobah, Responden menilai bahwa sikap atau kinerja pegawai sudah dinilai cukup baikdan cukup membantu perekonomian masyarakat.
3	Ida Lailatur Rohmah	Persepsi Pedagang Kecil Di Pasar Bintoro Terhadap Pembiayaan Muḍārabah BMT Made Demak, (Skripsi) UIN Walisongo, 2015	Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa Pedagang yang ada di Pasar Bintoro Demak berpendapat dengan adanya pembiayaan <i>muḍārabah</i> ini pedagang kecil sangatlah terbantu dalam suatu peminjaman modal yang akan dilakukan oleh pihak BMT MADE (Masjid AgungDemak) untuk usaha yang akan di jalani
4	Kartika Fatmaningrum	Persepsi dan sikap masyarakat tentang BMT (<i>Baitul Mal Wat Tamwil</i>) Mahardhika dan Manfaatnya Terhadap Perekonomian Umat di DesaKedunglurah Kabupaten Trenggalek, (Skripsi) 2014.	Hasil daripenelitian iniMenyebutkanbahwa banyakdenganberdirinyaBM T (<i>BaitulMal WatTamwil</i>)Mahardhikainim asyarakatmempunyaipersepsi ataupendapat yangberbedabeda. Untuk itu,faktormemangsangat Berpengaruhbagi tingkahlakumasyarakat didesa kedunglurah. Jadi,untuk itupersepsi dansikap

			Masyarakat bisamenjadikanse buahperekonomianumat di desakedung lurahsemakinmenjadi lebihbaikkedepannya.
--	--	--	---

Perbedaan dan persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut.

Dalam Penelitian Eti Anila Rosa Harahap dengan judul Skripsi Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanobato Terhadap Bank Syariah, Perbankan Syariah, IAIN Padangsidimpuan 2015Perbedaannya yaitu jika penelitian ini dilakukan Tanobato Padangsidimpuan Utara, teknik pengumpulan datanya berupa hasil wawancara dan observasi. Sedangkan persamaanya adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Dalam penelitian Ryzki Utami dengan judul Skripsi Persepsi Nasabah Kelurahan Sei Selincah Terhadap KeberadaanBMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Al-Aqobah Palembang, UIN Raden Palembang letak perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan rumus Slovin, mmenggunakan angket, tempat penelitiannya. Sedangkan persamaanya yaitu sama-sama menggunakan data primer.

Dalam penelitian Ida Lailatur Rohmah dengan Judul Skripsi Persepsi Pedagang Kecil Di Pasar Bintoro Terhadap Pembiayaan *Muḍārabah* BMT Made Demak, UIN Walisongo, 2015 Letak perbedaannya dalam yaitu penelitian ini dilakukan BMT Made Demak,

persamaannya yaitu sama-sama menggunakan teknik wawancara dan metode penelitiannya kualitatif deskriptif.

Dalam Penelitian Kartika Fatmaningrum dengan judul Skripsi Persepsi dan sikap masyarakat tentang BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Mahardhika dan Manfaatnya terhadap Perekonomian Umat di Desa Kedung lurah Kabupaten Trenggalek, 2014 letak perbedaannya yaitu menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dalam teknik pengumpulan datanya. Sedangkan perbedaannya yaitu sama-sama menggunakan data kualitatif dan teknik wawancara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan. Tempat penelitian ini berada di pasar Inpres Sadabuan kota Padangsidempuan. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2017 sampai dengan Juli 2018.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dimana penelitian kualitatif ini berdasarkan cerita ataupun kejadian dalam suatu perusahaan dalam peristiwa yang benar. Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpotivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Jadi metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini sumber data yang diminta informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana diperoleh. Peneliti memperoleh data langsung dari nasabah, pedagang, karyawan atau pimpinan pada BMT Insani Padangsidempuan.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil langsung dari subyek penelitian untuk informasi secara langsung serta sumber data tersebut, maka dalam penelitian adalah data yang diambil dari sumber yang pertama merupakan hasil wawancara dengan karyawan BMT Insani Padangsidempuan. Sedangkan data yang menjadi obyek informasinya adalah sebagian pedagang yang ada di Pasar Inpres Sadabuan yang merupakan nasabah pada BMT Insani Padangsidempuan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diambil untuk melengkapi data primer sebagai penambahan informasi yang dilakukan tidak secara langsung dari tempat penelitian. Data sekunder data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan lembaga-

lembaga syariah BMT seperti buku-buku yang relevan dengan pembahasan, dandarisitus internet.

5. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat untuk membantu peneliti dalam kegiatannya agar penelitian tersebut menjadi mudah dan sistematis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh secara riil dari pedagang dan data yang diperoleh dari pihak perusahaan BMT yang berada di Sadabuan Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹

a. Pengambilan data dengan observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung, dan peneliti dapat sebagai partisipasi dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang diteliti.² Dalam hal ini observasi yang dilaksanakan oleh peneliti adalah langsung kepada pedagang Pasar Inpres Sadabuan, kemudian melakukan pengamatan tentang bagaimana persepsi pedagang Pasar Inpres terhadap BMT Insani Padangsidimpuan.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 35-241.

²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 221.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

6. Analisis Data

a. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data ini yaitu reduksi data dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, reduksi data ini digunakan setelah melakukan penelitian lapangan.

7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proposal perlu dikemukakan kembali keabsahan data yang mana meliputi yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.

b. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dengan rekan-rekan sejawat³ teknik ini mengandung berbagai maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan datanya.

Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Pertanyaan yang diajukan agar disusun sehingga dapat diklasifikasikan menurut persoalan-persoalan yang berkaitan dengan teori.

Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki yang muncul dari pemikiran peneliti.⁴

³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 242-244.

⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2000), hlm. 179-180.S

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT)

1. Sejarah BMT

Adapun kelahiran dan istilah *Baitul Tamwil* (BT), namanya pernah populer lewat BT Teksona di Bandung dan BT Ridho Gusti Jakarta. Keduanya kini tidak ada lagi. Setelah itu, walaupun dengan bentuk yang berbeda namun memiliki persamaan dalam tatakerjanya pada bulan Agustus 1991 berdiri sebuah bank perkreditan rakyat syariah (BPRS) di Bandung. Kelahirannya terus diikuti dengan beroperasinya bank Muamalat Indonesia (BMI) pada bulan Juni 1992.¹

BT yang menyusul kemudian adalah BT Bina Niaga utama (BINAMA) di Semarang pada tahun 1993. BT Binama hingga kini masih bertahan dengan aset lebih dari 25 milyar rupiah. Dilihat dari fungsinya, BT sama dengan bank muamalat Indonesia atau BPRS yaitu sebagai lembaga keuangan syariah. Yang membedakan hanya skala dan status kelembagaannya. Bila BMI untuk pengusaha atas, BPRS untuk menengah ke bawah, maka BT untuk pengusaha bawah sekali (*grass root*). Ibaratnya, BMI adalah super market, BPRS adalah mini market, maka BT adalah warung-warung.²

¹[Http://rafiqatul-hanniah.blogspot.com/2012/sejarah BMT Indonesia.html](http://rafiqatul-hanniah.blogspot.com/2012/sejarah_BMT_Indonesia.html) (Diakses pada Tanggal 23 April 2018, Pukul 23.55).

²*Ibid.*

Semakin manjamurnya BT dan istilah BMT pada tahun-tahun itu didukung oleh syariah Banking Institut (SBI), *Institut for Shariah Economic Development* (ISED), lembaga pendidikan dan pengembangan bank syariah (LPPBS). Lembaga tersebut sangat berjasa dalam mempopulerkan istilah BT yang pada waktu itu BT dianggap sebagai embrio BPRS.

Konsepsi *Bait Al-Mal* sebagai pengelola dana amanah dan harta rampasan perang (*ghanimah*) pada masa awal Islam, yang diberikan kepada yang lebih berhak dengan pertimbangan kemaslahatan umat, telah ada pada masa Rasulullah. Pada masa khalifah Umar Bin Khattab, lembaga ini bahkan dijadikan salah satu lembaga keuangan Negara yang independen untuk melayani kepentingan umat dan membiayai pembangunan secara keseluruhan.

Pada masa itu, telah diadakan pendidikan khusus yang dipersiapkan untuk pengelola pengembangan lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan syariah. praktik mencari keuntungan juga mulai dilakukan dengan cara bagi hasil (*mudharabah*), penyertaan modal usaha (*musyarakah*), membeli dan membayar dengan cicilan (*bai' bi ast-tsamam ajil*) dan sewa guna usaha (*al-ijarah*).³

Perkembangan ekonomi di tanah air telah mengalami fase kemajuan yang luar biasa bahkan telah mengusaia seluruh ruang gerak

³*Ibid.*

manusia. Hal ini dapat terlihat dengan ditandai unggulnya ekonomi syariah dalam lembaga keuangan yang ada di Negara Indonesia.

Berdirinya lembaga keuangan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat disatu sisi api mempunyai kepentingan yang sangat merugikan nasabah disisi lain yaitu adanya dominasi penguasaan pada orang-orang tertentu. Ketika bank konvensional memfungsikan diri sebagai lembaga yang membantu masyarakat lemah pada dasarnya adalah memberikan kelonggaran dibalik sebuah kesusahan yaitu adanya masa dan beban yang harus ditanggung. Fenomena seperti ini akan terus saja terjadi selama tidak ada suatu sistem yang dapat menganatrkan pelaku bisnis untuk meringankan beban yang dihadapi baik mengenai sistem perhitungan laba yang harus dipenuhi maupun aturan lain yang menuntut adanya sebuah pemaksaan yang secara tidak langsung mencekik leher bagi para pelaku itu sendiri.⁴

Dewasa ini, bersamaan dengan semangat *ittiba'* kepada Rasul dengan totalitas ajarannya, memunculkan semangat untuk meniru sistem “perbankan” pada zaman Rasulullah dan sahabat Umar. Terlebih dengan adanya kontroversi mengenai riba dan bunga bank, maka umat Islam mulai melirik untuk mendirikan bank yang berlandaskan syariah.

Dalam konteks Indonesia, keinginan tersebut nampaknya sejalan dengan kebijakan pemerintah, yang memberikan respon positif terhadap usulan pendirian bank syariah. Dengan disahkannya UU No.

⁴*Ibid.*

7 tahun 1992 tentang perbankan yang mencantumkan kebebasan penentuan imbalan dan sistem keuangan bagi hasil, juga dengan terbitnya peraturan pemerintah No. 72 tahun 1992 yang memberikan batasan tegas bahwa bank diperbolehkan melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil. Maka mulailah bermunculan perbankan yang menggunakan sistem syariah, BMI, BNI Syariah, BPRS, dan BMT.

Munculnya BMT sebagai lembaga mikro keuangan Islam yang bergerak pada sektor riil masyarakat bawah dan menengah adalah sejalan dengan lahirnya Bank Muamalat Indonesia. Karena BMI sendiri secara operasional tidak dapat menyentuh masyarakat kecil, maka BMT menjadi salah satu lembaga keuangan mikro keuangan Islam yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Disamping itu juga peranan lembaga ekonomi Islam yang berfungsi sebagai lembaga yang dapat mengantarkan masyarakat yang berada di daerah-daerah untuk terhindar dari sistem bunga yang diterapkan pada bank konvensional.

Kelahiran BMT sangat menunjang sistem perekonomian pada masyarakat yang berada di daerah karena di samping sebagai lembaga keuangan Islam, BMT juga memberikan pengetahuan-pengetahuan agama pada masyarakat tergolong mempunyai pemahaman agama yang rendah. Sehingga fungsi BMT sebagai lembaga ekonomi dan sosial keagamaan betul-betul terasa dan nyata hasilnya.⁵

⁵*Ibid.*

Sebagai lembaga keuangan yang bergerak pada bidang bisnis dan sosial, BMT harus mempunyai visi yang mengarah pada perwujudan masyarakat sejahtera dan adil. Walaupun setiap BMT mempunyai visi yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, namun arah atau visi utama tersebut harus dijadikan sebagai pijakan. Pada dataran realitas dimana BMT berbadan hukum operasi, visi kesejahteraan, dan keadilan tersebut memang diarahkan pada anggota terlebih dahulu. Namun dengan demikian, kesejahteraan masyarakat umum juga tidak boleh dikesampingkan

Adapun misi yang harus dijadikan sebagai acuan adalah membangun dan mengembangkan tatanan ekonomi dan masyarakat yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal inilah yang membedakan koperasi pada umumnya dengan koperasi dalam bentuk BMT. Karena pengertian BMT yang mengandung unsur sosial juga, maka misi sebagaimana mana di atas juga harus dijadikan patokan utama. Secara defakto, rumusan redaksional misi antar BMT dapat berbeda-beda namun dengan misi utama yang sama.⁶

⁶*Ibid.*

2. Sejarah *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidimpuan

BMT Insani Sadabuan Padangsidimpuan merupakan Balai Usaha Mandiri Terpadu yaitu lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro, yang berdiri sejak Tanggal 2 Januari 1998. Kemudian operasional BMT mulai pada tanggal 10 Maret 1998. Badan hukum: 273/ BH/ KDK/ 2,9/ IX/1999 tanggal 21 september 1999.⁷

Sejalan dengan visi dan misi BMT Indonesia yang mengarah pada perwujudan masyarakat yang sejahtera, adil, membangun dan mengembangkan tatanan ekonomi dan masyarakat yang sesuai dengan prinsip syariah, maka kehadiran BMT Insani Sadabuan tentu sangat diharapkan memberikan kontribusi yang riil khususnya bagi pedagang pasar Inpres Sadabuan dan Padangsidimpuan umumnya. BMT berlokasi di Sadabuan, yang tempatnya di pasar Inpres. Tempat ini dipilih karena mudahnya dijangkau oleh masyarakat, serta banyaknya pedagang yang membutuhkan permodalan untuk mengembangkan usaha.

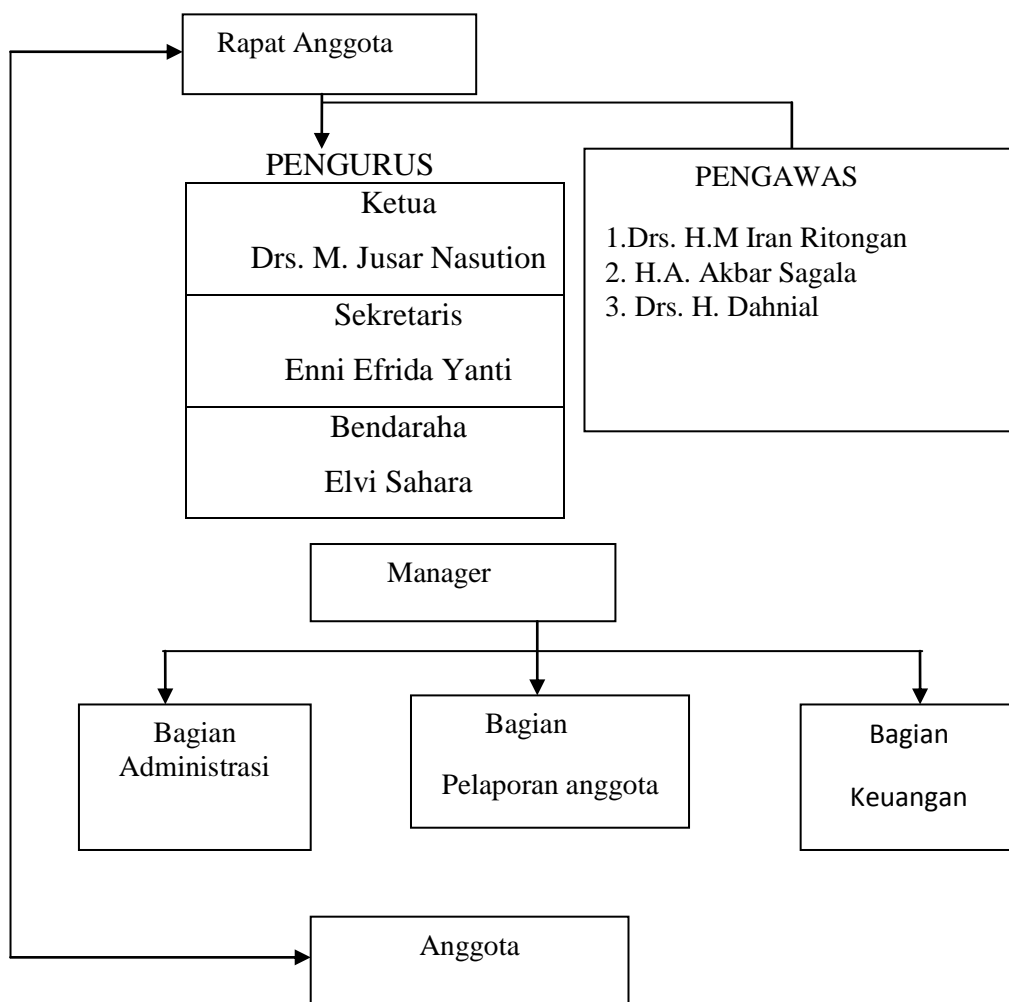
3. Struktur Organisasi BMT Insani Sadabuan

Struktur organisasi BMT Insani Sadabuan Padangsidimpuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Manajemen BMT melakukan restruksi organisasi, yang bertujuan

⁷Wawancara dengan Enni Efrida Santi Nasution, Sekretaris BMT Insani Padangsidimpuan, Pada Tanggal 11 April 2018, Jam 11.13.

untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien, hal ini dilakukan dengan menyatukan beberapa inti kerja yang memiliki karakteristik yang sama dalam satu direktorat. Adapun struktur organisasi pada BMT Insani Sadabuan Padangsidempuan yaitu:

Gambar. IV. 1. Struktur Organisasi Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani Sadabuan Padangsidempuan



Sumber: Ibu Enni Efrida Santi

4. Visi, Misi, dan Tujuan BMT

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana perusahaan harus dibawa, harus dapat eksis, ansipatif, dan inovatif. Visi merupakan suatau gambaran yang menentang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh manajemen. Adapun visi dan misi yang ditetapkan oleh BMT adalah sebagai berikut:

- a. Visi BMT adalah terwujudnya koperasi simpan pinjam sebagai koperasi pembiayaan yang mandiri, tangguh, dan amanah dalam membangun ekonomi kerakyatan, kekeluargaan, berkeadilan.
- b. Misi BMT adalah membangun anggota dan masyarakat didalam perkuatan permodalan dalam mendorong tumbuhnya kewirausahaan ekonomi kerakyatan dan meningkatkan profesionalisme dan etika bisnis perkoperasian dalam penyelenggaraan kegiatan koperasi secara berkelanjutan. Pemberdayaan sumber daya perkoprasian melalui kegiatan pembinaan, konsultatif, advokasi dan pelatihan insan, koprasidibidang manajemen dan bisnis, sehingga tercipta kader-kader koperasi yang handal, berbudaya dan profesional.
- c. Tujuan BMT untuk meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan para anggotanya.⁸

5. Prosedur pemberian Pembiayaan BMT Insani Sadabuan Padangsidimpuan

Proses pemberian pembiayaan pada BMT Insani Sadabua Padangsidimpuan dimulai dari beberapa tahapan, antara lain:

a. Syarat Pembiayaan

Proses pembiayaan dimulai dengan petugas pada BMT Insani Sadabua Padangsidimpuan yang memeberikan pelayanan

⁸Wawancara dengan Enni Efrida Santi Nasutiom, Sekretaris BMT Insani Padangsidimpuan, Pada Tanggal 11 April 2018, Jam 11.13.

kepada nasabah. Berikut syarat-syarat dalam melakukan pembiayaan pada BMT Insani Padangsidimpuan.

Syarat-syarat untuk mengajukan pembiayaan sebagai berikut:

- 1). Bertempat tinggal di kota Padangsidimpuan dibuktikan dengan KTP asli yang masih berlaku.
- 2). Harus menjadi anggota minimal 5 bulan.
- 3). Menyerahkan agunan atau jaminan atas nama pinjaman.
- 4). Menyerahkan photo copy KTP sebanyak dua lembar disetujui suami istri.
- 5). Batas maksimal pinjaman sebesar Rp. 10.000.000
- 6). Batas waktu pinjaman maksimal 24 bulan atau 2 tahun.
- 7). Bagi hasil pinjaman 2.5% perbulan.
- 8). Apabila terjadi pengambilan pokok pinjaman sebelum habis jangka waktu maka sisa pinjaman tidak dibungakan.
- 9). Menyerahkan pas Photo 3 x 4 sebanyak 2 lembar.
- 10). Keterlambatan pembayaran cicilan dikenakan denda 2% dari cicilan.
- 11). Menandatangani seluruh berkas pinjaman.

b. Proses pengajuan

1. Permohonan menjadi anggota.
2. mengisi blanko permohonan calon anggota sesuai dengan identitas
3. Melengkapi persyaratan administrasi yaitu:
 - a. foto copy suami istri masing-masing satu lembar

- b. foto copy kartu keluarga satu lembar.
 - c. menyerahkan jaminan yang berupa BPKB kendaraan Bermotor.
4. Setelah diisi blanko permohonan ditandatangani diserahkan kebagian pembiayaan.
 5. Dalam waktu 2-7 hari, bagian pembiayaan melakukan survey untuk menentukan layak atau tidak layak diberikan pembiayaan,
 6. Hasil survey diserahkan kepada ketua pembiayaan untuk diproses
 7. Setelah tim survey menentukan bersama pembiayaan yang layak diberikan dan tidak layak diberikan, maka pemohon akan memberikan kepada sekretaris dan diberikan pencairan.

Dalam proses pencairan diperlukan langkah-langkah yaitu, Anggota menghadap kesekretaris untuk melakukan akad, setelah akad selesai, blanko perjanjian diserahkan kepada bendahara untuk pencairan dana, setelah mendapat persetujuan, blanko akad diserahkan kepada sekretaris untuk pencairan dana.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Persepsi seseorang dapat timbul dari pengalaman yang telah diperoleh, baik yang dilakukan sendiri maupun orang lain. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pandangan pedagang terhadap hadirnya BMT sebagai salah satu bidang penopang pergerakan perekonomian pedagang pasar Inpres Sadabuan, BMT sangat berperan kepada pedagang yang membutuhkan pembiayaan modal usaha, tanpa ada unsur riba dan sangat membantu pedagang dengan memberikan keringanan kepada pedagang.

Setelah melakukan penelitian, dan menerima informasi dari lingkungan sekitar, seperti pedagang sekitar pasar Inpres Sadabuan tentunya memiliki kesan terhadap BMT Insani Padangsidimpuan sebagai pilihan tempat melakukan pembiayaan modal usaha untuk melanjutkan aktifitas usaha, proses ini tentunya setiap individu memiliki penilaian dan pendapat selama menggunakan BMT Insani Padangsidimpuan, sebab apa yang dirasakan selama menjadi suatu persepsi dalam diri setiap nasabah BMT Insani Padangsidimpuan.

Selama menjadi nasabah tentunya memiliki kesan yang baik, tetapi sebaliknya jika buruk dan mendapat kekurangan tentunya memiliki perasaan yang kurang baik, sehingga nasabah dan yang bukan nasabah

dalam menginterpretasikan BMT tentunya berbeda-beda yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi Pedagang tentang Pelayanan BMT Insani Padangsidimpuan

Menurut Bapak Abdul Muis, BMT memiliki peran yang baik serta sangat membantu untuk para pedagang dalam penambahan modal usaha dan memiliki sifat Islam ataupun prinsip syariah bukan bersifat rentenir, beliau juga mengatakan sudah mengenal BMT selama 10 tahun dan melakukan pembiayaan selama dua tahun pada pihak BMT, serta mengetahui BMT karena berada disekitar pasar Inpres Sadabuan, beliau mengatakan bahwa karyawan BMT Insani Padangsidimpuan memiliki sifat yang ramah serta sopan kepada nasabahnya sehingga beliau beranggapan pelayanan yang dimiliki BMT Insani Padangsidimpuan sangat memuaskan.⁹

Menurut Ibu Husnil Hotimah mengatakan bahwa BMT sangat bagus untuk membantu para pedagang yang membutuhkan modal, serta memiliki pelayanan ramah serta sopan untuk beliau sehingga beliau mengatakan pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidimpuan baik.¹⁰

Menurut Ibu Erlina Hasibuan bahwasanya beliau sudah lama mengenal BMT dan beliau merupakan salah satu nasabah yang melakukan pembiayaan pada BMT Insani Padangsidimpuan,

⁹Wawancara dengan Abdul Muis Nasution yang merupakan nasabah, pada tanggal 12 April 2018, Jam 09.10 Wib.

¹⁰Wawancara dengan Husnil Hotimah yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 12 April 2018, Jam 11.30 Wib.

beliau mengatakan BMT sangat baik, dan selama beliau melakukan pinjaman modal pihak BMT Insani Padangsidempuan melayani beliau dengan sopan dan karyawannya baik sehingga menurut beliau pelayanan yang diberikan pihak BMT Insani Padangsidempuan baik.¹¹

Menurut Bapak Zainuddin Pulungan, beliau mengenal BMT dari saudaranya, sebelum melakukan pembiayaan kepada BMT Insani Padangsidempuan barang dagangan beliau sedikit sehingga sangat membutuhkan modal usaha guna untuk menambahkan usahanya, setelah itu beliau melakukan pembiayaan kepada BMT guna untuk mengembangkan usahanya, beliau mengenal BMT sudah lama dan pelayanan yang diberikan oleh pihak BMT Insani Padangsidempuan kepada beliau baik, beliau melihatnya dari segi karyawannya mengajak beliau berbicara, pokoknya sopanlah menurut beliau.¹²

Bapak Zulkarnaen mengatakan bahwasanya BMT yang berada di pasar Inpres Sadabuan ini sangat membantu pedagang dalam permodalan guna untuk meningkatkan penjualan, dan memberikan hal yang positif bagi para pedagang, pihak BMT Insani Padangsidempuan memberikan tutur kata yang lemah

¹¹Wawancara dengan Erlina Hasibuan yang merupakan Nasabah/Pedagang pa BMT Insani Padangsidempuan, pada tanggal 12 April 2018 jam 12.05 Wib.

¹²wawancara dengan Zainuddin Pulungan yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidempuan, pada tanggal 15 April 2018, Jam 14.40. Wib.

lembut sehingga beliau mengatakan pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidimpun sangat memuaskan.¹³

Bapak Ismail BMT ini sangat membantu untuk kalangan pedagang, beliau sudah lama mengenal BMT Insani Padangsidimpun, dan memiliki pelayanan yang baik.¹⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Diandara Hasibuan mengenal BMT, dan beliau mengatakan BMT ini sangat bagus untuk membantu pedagang dalam hal permodalan, dan beliau menyatakan BMT cukup baik dalam hal melayani beliau, dan beliau juga mengatakan kalau promosi saya tidak pernah pihak BMT melakukan promosi, gerakan pemasarannya beliau kurang tahu karena sibuk dengan jualan.¹⁵

Ibu Eli Jualianti BMT memiliki sistem fasilitas yang bagus serta ramah kepada beliau sehingga pelayanan yang diberikan pihak BMT Insani Padangsidimpun menurut beliau baik.¹⁶

Bapak Ahmad Ridwan Lubis, BMT ini memberikan hal yang positif untuk pedagang, pihak BMT melayani dengan baik nasabahnya, beliau melihat dari segi beliau sendirinya dipersalahkan masuk ketempat BMT tersebut dipersalahkan duduk

¹³Wawancara dengan Zulkarnaen yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpun, pada tanggal 15 April 2018, Jam 15.30 Wib.

¹⁴Wawancara dengan Ismail Harapan yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpun, Pada Tanggal 16 April 2018, Jam 11.25 Wib.

¹⁵Wawancara dengan Diandara Hasibuan yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpun, Pada Tanggal 17 April 2018, Jam 12.30 Wib.

¹⁶Wawancara dengan Eli Jualianti yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpun, Pada Tanggal 24 April 2018, Jam 13.30 Wib.

hingga diajak berbicara oleh pihak BMT Insani Padangsidimpuan.¹⁷

Hasil wawancara dengan Ibu Khairani Lubis beliau juga mengatakan karyawan yang ada pada BMT Insani Padangsidimpuan memiliki keramah-tamaan yang baik serta memiliki sapaan yang lemah lembut kepada beliau sehingga menurut beliau pelayanan yang dimiliki baik, pedagang juga menerima dengan baik kedatangan BMT Insani Padangsidimpuan. Beliau mengenal BMT sudah ada sekitar 5 tahun dan beliau mengetahuinya dari kawannya yang juga merupakan nasabah pada BMT tersebut.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden nasabah BMT Insani Padangsidimpuan dapat dibuat persepsi respondennya tentang pelayanan pada BMT Insani Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 1
Responden Pelayanan

No	Responden	Jumlah Nasabah	%
1	Sangat Memuaskan	2	20%
2	Baik	7	70%
3	Cukup Baik	1	10%

Dari tabel responden diatas menerangkan bahwa pelayanan pada BMT Insani Padangsidimpuan yang mengatakan sangat memuaskan dikatakan oleh Bapak Abdul Muis dan Bapak Zulkarnaen, dan

¹⁷Wawancara dengan Ahmad Ridwan Lubis yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan Pada Tanggal 24 April 2018, Jam 12.30 Wib.

¹⁸Wawancara dengan Khairani Lubis yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 29 April 2018, jam 11.00 Wib

yang menagatkan baik yaitu Ibu Khairani Lubis, Eli Jualianti, Ismail, Husnil Hotimah, Zainuiddin Pulungan, Erlina hasibuan, Ahmad Ridwan Lubis, sedangkan yang mengatakan cukup baik dalam pelayanan pada BMT Insani Padangsidimpuan yaitu Diandara Hasibuan.

Berdasarkan tanggapan atau jawaban para responden di atas dapat disimpulkan bahwa mereka berpersepsi sebagai berikut: Responden yang menyatakan pelayanan BMT Insani Padangsidimpuan sangat memuaskan ada 2 nasabah yaitu Bapak Abdul Muis dimana beliau mengatakan bahwa karyawan BMT Insani Padangsidimpuan memiliki sifat yang ramah serta sopan kepada nasabahnya sehingga beliau beranggapan pelayanan yang dimiliki BMT Insani Padangsidimpuan sangat memuaskan, dan Bapak Zulkarnaen mengatakan pihak BMT Insani Padangsidimpuan memberikan tutur kata yang lemah lembut sehingga beliau mengatakan pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidimpuan sangat memuaskan. Dan 7 nasabah mengatakan responden pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidimpuan baik yaitu Ibu Khairani Lubis mengatakan karyawan yang ada pada BMT Insani Padangsidimpuan memiliki keramahatan yang baik serta memiliki sapaan yang lemah lembut kepada beliau sehingga menurut beliau pelayanan yang dimiliki baik, dan Eli Jualianti mengatakan bahwa pelayanan yang dimiliki oleh BMT Insani

Padangsidimpuan ramah serta baik kepada nasabah, Bapak Ismail mengatakan pelayanan yang diberikan BMT Insani Padangsidimpua kepada beliau baik, Ibu Husnil Hotimah mengatakan pihak BMT Insani Padangsidimpuan memiliki pelayanan yang ramah serta sopan kepada beliau, dan Bapak Zainuddin Pulungan mengatakan pelayanan yang diberikan oleh pihak BMT Insani Padangsidimpuan kepada beliau baik, beliau melihatnya dari segi karyawannya mengajak beliau berbicara, pokoknya sopanlah menurut beliau, Ibu Herlina Hasibuan mengatakan bahwa selama beliau melakukan pinjaman modal pihak BMT Insani Padangsidimpuan melayani beliau dengan sopan dan karyawannya baik sehingga menurut beliau pelayanan yang diberikan pihak BMT Insani Padangsidimpuan baik, dan Bapak Ahmad Ridwan Lubis mengatakan BMT Insani Pdangsidimpuan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, beliau melihat dari segi beliau sendirinya mulai diperselahnannya masuk, diperselahkan duduk hingga diajak berbicara oleh pihak BMT Insani Padangsidimpuan.

Nasabah yang mengatakan cukup baik dalam hal pelayanannya yaitu Ibu Diandara Hasibuan dimana beliau mengatakan BMT Insani Padangsidimpuan memberikan pelayanan menurut beliau cukup baik.

2. Persepsi Pedagang tentang Produk-Poduk BMT Insani Padangsidimpuan.

Bapak Abdul Muis, beliau mengatakan tentang produk kurang tahu yang penting bisa melakukan pinjaman kepada pihak BMT,¹⁹ dan Ibu Husnil Hotimah dimana beliau mengatakan masalah produk beliau tidak tahu.²⁰ Dan dengan Ibu Erlina Hasibuan, beliau juga mengatakan poduk yang dimiliki oleh BMT berdasarkan prinsip syariah sehingga pedagang berfikir positif untuk melakukan peminjaman modal kepada BMT Insani Sadabuan.²¹

Bapak Zainuddin Pulungan tidak mengetahui sedikitpun masalah produknya,²² Bapak Zulkarnaen mengatakan bahwa BMT memiliki produk sesuai dengan prinsip syariat Islam, serta beliau mengatakan pihak BMT Insani Padangsidimpuan hal yang baru untuk para pedagang untuk meningkatkan modal usaha agar lebih meningkat serta memiliki keuntungan yang lebih berkah.²³

¹⁹Wawancara dengan Abdul Muis Nasution yang merupakan nasabah, pada tanggal 12 April 2018, Jam 09.15 Wib.

²⁰Wawancara dengan Husnil Hotimah yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 12 April 2018, Jam 11.34 Wib.

²¹Wawancara dengan Erlina Hasibuan yang merupakan Nasabah/Pedagang pa BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 12 April 2018 jam 12.10 Wib.

²²wawancara dengan Zainuddin Pulungan yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 15 April 2018, Jam 14.45. Wib.

²³Wawancara dengan Zulkarnaen yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 15 April 2018, Jam 15.36 Wib.

Bapak Ismail masalah produknya kurang tahu dan beliau mengatakan yang penting pihak BMT menyediakan tambahan modal untuk meningkatkan usahanya.²⁴

Ibu Diandara Hasibuan menyatakan tentang produknya beliau mengetahuinya, beliau mengatakan produk yang ada pada BMT Insani Padangsidimpuan memiliki prinsip syariah, dan menurut beliau hal yang penting menurut beliau yaitu pihak BMT memberikan pinjaman modal usaha.²⁵

Ibu Jualianti mengatakan tidak tahu,²⁶ Bapak Ahmad Ridwan Lubis juga mengatakan tidak mengetahui tentang produknya²⁷, serta Ibu Khairani Lubis tidak mengetahui produknya.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden nasabah BMT Insani Padangsidimpuan dapat dibuat persepsi respondennya tentang produk pada BMT Insani Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

²⁴Wawancara dengan Ismail Harapan yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, Pada Tanggal 16 April 2018, Jam 11.27 Wib.

²⁵Wawancara dengan Diandara Hasibuan yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, Pada Tanggal 17 April 2018, Jam 12.34 Wib.

²⁶Wawancara dengan Eli Jualianti yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, Pada Tanggal 24 April 2018, Jam 13.32 Wib.

²⁷Wawancara dengan Ahmad Ridwan Lubis yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan Pada Tanggal 24 April 2018, Jam 12.32 Wib.

²⁸Wawancara dengan Khairani Lubis yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 29 April 2018, jam 11.03 Wib

Tabel IV. 2
Responden Produk

No	Responden	Jumlah Nasabah	%
1	Mengetahui	3	30%
2	Tidak Mengetahui	7	70%

Dari tabel responden diatas yang mengetahui produk pada BMT Insani Padangsidempuan yaitu Ibu Diandara Hasibuan, Zulkarnaen, Erlina Hasibuan, dan yang tidak mengetahui sama sekali tentang produknya yaitu Bapak Abdul Muis, bapak Zainuddin Pulungan, Bapak Ahmad Ridwan, Ibu Khairani Lubis, Ibu Eli Julianti, Bapak Ismail Harahap, Husnil Hotimah.

Berdasarkan tanggapan atau jawaban para responden di atas dapat disimpulkan bahwa mereka berpersepsi sebagai berikut: responden yang mengetahui tentang produknya ada 3 responden dimana yang pertama Ibu Diandara Hasibuan yang menyatakan produk yang ada di BMT Insani Padangsidempuan memiliki prinsip syariah, dan Bapak Zulkarnaen mengatakan BMT memiliki produk yang sesuai dengan prinsip syariat Islam, serta Ibu Erlina Hasibuan mengatakan produk yang dimiliki BMT Insani Padangsidempuan berdasarkan prinsip syariah sehingga pedagang berfikir positif untuk melakukan peminjaman modal kepada BMT Insani Padangsidempuan, sedangkan Bapak Abdul Muis, Bapak Zainuddin Pulungan, Bapak Ahmad Ridwan, Ibu Khairani Lubis, Ibu Eli Julianti, Bapak Isamil Harahap, serta Ibu Husnil7 nasabah

lainnya tidak memiliki persepsi terhadap produk pada BMT Insani Padangsidempuan.

3. Pandangan Pedagang tentang Prosedur Pembiayaan Pada BMT Insani Padangsidempuan.

Bapak Abdul Muis mengatakan BMT memiliki prosedur mudahserta syarat-syarat tidak banyak sehingga mudah untuk melakukan pinjaman modal usaha.²⁹ Ibu Husnil hotimah mengatakan setelah melakukan pinjaman ternyata prosedur yang mudah, karena syarat-syaratnya tidak rumit,³⁰ dan begitu juga dengan Ibu Erlina mengatakan hal sama yaitu memiliki prosedur yang mudah.³¹

Bapak Zainuddin Pulungan, mengatakan nasabah menerima dengan baik BMT, sehingga prosedur yang dijalankan oleh pihak BMT memudahkan nasabah dalam melakukan Pembiayaan dan cara pembayarannya mudah karena pembayarannya bisa dilakukan kerumah Ibu Enni Efrida Santi dengan membawa kwintansi pembayaran sehingga tidak ribet lagi untuk langsung datang ke BMT Insani Padangsidempuan.³²

²⁹Wawancara dengan Abdul Muis Nasution yang merupakan nasabah, pada tanggal 12 April 2018, Jam 09.18 Wib.

³⁰Wawancara dengan Husnil Hotimah yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidempuan, pada tanggal 12 April 2018, Jam 11.36 Wib.

³¹Wawancara dengan Erlina Hasibuan yang merupakan Nasabah/Pedagang pa BMT Insani Padangsidempuan, pada tanggal 12 April 2018 jam 12.14 Wib.

³²wawancara dengan Zainuddin Pulungan yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidempuan, pada tanggal 15 April 2018, Jam 14.48. Wib.

Bapak Zulkarnaen mengatakan setelah melakukan pembiayaan dan mengikuti prosedur yang ada pada BMT Insani Padangsidimpuan ternyata mudah dan tidak rumit.³³ Dan menurut Bapak Ismail sebenarnya hampir sama dengan yang lainnya dan beliau mengatakan BMT memiliki prosedur yang cepat yang memudahkan nasabah untuk melakukan pembiayaan.³⁴

Ibu Diandara Hasibuan mengatakan hal yang berbeda dengan yang lainnya dimana menurut beliau prosedur yang dimiliki oleh BMT Insani Padangsidimpuan cukup rumit karena banyak syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh beliau.³⁵

Ibu Eli Jualianti mengatakan beliau melakukan pembiayaan pada BMT Insani Padangsidimpuan tidak rumit,³⁶ dan Bapak Ahmad Ridwan Lubis mengatakan mudah untuk mengajukan pinjaman modal usaha, karena memiliki syarat-syarat yang mudah untuk dipenuhi.³⁷ Dan Ibu Kharani Lubis mengatakan hal yang sama dengan yang lainnya yaitu mudah dan berjalan dengan lancar.³⁸

³³Wawancara dengan Zulkarnaen yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 15 April 2018, Jam 15.39 Wib.

³⁴Wawancara dengan Ismail yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 15 April 2018, Jam 11.30 Wib.

³⁵Wawancara dengan Diandara Hasibuan yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, Pada Tanggal 17 April 2018, Jam 12.39 Wib.

³⁶Wawancara dengan Eli Jualianti yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, Pada Tanggal 24 April 2018, Jam 13.38 Wib.

³⁷Wawancara dengan Ahmad Ridwan Lubis yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan Pada Tanggal 24 April 2018, Jam 12.36 Wib.

³⁸Wawancara dengan Khairani Lubis yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 29 April 2018, jam 11.10 Wib

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden nasabah BMT Insani Padangsidempuan dapat dibuat persepsi respondennya tentang prosedur pembiayaan pada BMT Insani Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Responden Prosedur Pembiayaan

No	Responden	Jumlah Nasabah	%
1	Mudah	9	90%
2	Cukup Rumit	1	10%

Dari tabel responden di atas prosedur pembiayaan nasabah yang mengatakan mudah melakukan prosedur pembiayaan pada BMT Insani Padangsidempuan yaitu Abdul Muis, Husnil Hotimah, Erlina Hasibuan, Zainuddin Pulungan, Zulkarnaen, Ismail, Eli Julianti, Ahmad Ridwan, Khairani Lubis, nasabah yang mengatakan rumit melakukan prosedur pembiayaan pada BMT Insani Padangsidempuan yaitu Diandara Hasibuan.

Berdasarkan tanggapan atau jawaban para responden di atas dapat disimpulkan bahwa mereka berpersepsi sebagai berikut: Responden yang menyatakan mudah dalam prosedur pembiayaannya ada 9 nasabah yaitu, Bapak Abdul Muis dimana beliau mengatakan BMT memiliki prosedur serta syarat-syarat tidak banyak sehingga mudah untuk melakukan pinjaman modal usaha pada BMT Insani Padangsidempuan, Ibu Husnil Hotimah mengatakan melakukan pembiayaan pada BMT Insani Padangsidempuan mudah, karena syarat-syaratnya tidak rumit, Ibu

Erlina mengatakan hal sama dengan yang lainnya, dan Bapak Zainuddin Pulungan mengatakan prosedur yang dijalankan oleh BMT memudahkan nasabah dalam melakukan pembiayaan dan cara pembayarannya mudah, karena pembayarannya bisa dilakukan kerumah Ibu Enni Efrida Santi dengan membawa kwintansi pembayaran sehingga tidak rumit lagi untuk langsung datang ke BMT Insani Padangsidimpuan, Bapak Zulkarnaen juga mengatakan BMT memiliki prosedur yang cepat untuk memudahkan nasabah dalam melakukan pembiayaan pada BMT Insani Padangsidimpuan, Ibu Eli Jualianti mengatakan beliau melakukan pembiayaan pada BMT Insani Padangsidimpuan tidak rumit, Bapak Ismail, Bapak Ahmad Ridawan, serta Ibu Kharani Lubis mengatakan hal yang sama dengan yang lainnya yaitu beliau melakukan pembiayaan pada BMT Insani Padangsidimpuan menurut beliau mudah dan berjalan dengan lancar. Responden yang mengatakan rumit dalam prosedur pembiayaan pada BMT Insani Padangsidimpuan yaitu Ibu Diandara Hasibuan karena banyak syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh beliau.

4. Pendapat Pedagang tentang Keuntungan pada BMT Insani Padangsidmpuan.

Bapak Abdul Muis mengatakan beliau mengatakan bahwa pihak BMT memiliki prinsip bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah dimana keuntungan lebih besar kepada nasabah atau 70% di bandingkan kepada pihak perusahaan cuman 30% dan sesuai dengan kesepakatan nasabah dan pihak BMT Insani Padangsidimpuan.³⁹

Ibu Husnil Hotimah mengatakan keuntungan yang diterima oleh pihak BMT itu tidak banyak dan bagi hasilnya pun sesuai dengan yang telah disepakati, menurut beliau keuntungannya masih dalam keadaan yang seimbang atau setara dengan apa yang telah disepakati, beliau tidak ingat lagi berapa persen dikasih kepada beliau, pokoknya beliau mengatakan lebih besar kepada beliau dibandingkan kepada pihak BMT Insani Padangsidimpua.⁴⁰

Dan Ibu Erlina Hasibuan mengatakan keuntungan yang diterima sesuai dengan kaidah syariah Islam, pihak BMT Insani Padangsidimpuan memberikan keuntungan lebih tinggi kepada nasabahnya dibandingkan pihak BMT Insani Padangsidimpuan.⁴¹

Bapak Zainuddin Pulungan mengatakan pihak BMT memberikan keuntungan kepada beliau 70% dan untuk BMT Insani

³⁹Wawancara dengan Abdul Muis Nasution yang merupakan nasabah, pada tanggal 12 April 2018, Jam 09.18 Wib.

⁴⁰Wawancara dengan Husnil Hotimah yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 12 April 2018, Jam 11.36 Wib.

⁴¹Wawancara dengan Erlina Hasibuan yang merupakan Nasabah/Pedagang pa BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 12 April 2018 jam 12.14 Wib.

Padangsidimpuan 30%, sehingga beliau mengatakan bagi hasil yang diterapkan oleh pihak BMT Insani Padangsidimpuan sangat membantu pedagang dalam mengemabangkan usaha.⁴²

Bapak Zulkarnaen menurut beliau keuntungan yang diberikan pihak BMT sesuai dengan kesepakatan dimana untuk beliau 80% dan untuk pihak BMT Insani Padangsidimpuan 20%, sehingga menurut beliau keuntungan yang terima tinggi, dan pihak BMT sangat membantu pedagang.⁴³ Bapak Ismail Harahap mengatakan pihak BMT memberikan kepada nasabah lebih banyak dibandingkan kepada pihak BMT Insani Padangsidimpuan, beliau mengatakan untuk beliau 70% dan untuk pihak BMT Insani Padangsidimpuan 30%.⁴⁴ Ibu Diandra Hasibuan mengatakan masalah keuntungan yang ada pada BMT Insani Padangsidimpuan sesuai dengan yang telah beliau sepakati dengan pihak BMT Insani Padangsidimpuan, dan beliau mengatakan pihak BMT Insani Padangsidimpuan memberikan keuntungan untuk beliau 60% dan untuk pihak BMT Insani Padangsidimpuan 40%, sehingga memberikan keuntungan yang sedang setara.⁴⁵

⁴²wawancara dengan Zainuddin Pulungan yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 15 April 2018, Jam 14.50. Wib.

⁴³Wawancara dengan Zulkarnaen yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 15 April 2018, Jam 15.41 Wib.

⁴⁴Wawancara dengan Ismail yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 15 April 2018, Jam 11.34 Wib.

⁴⁵Wawancara dengan Diandra Hasibuan yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, Pada Tanggal 17 April 2018, Jam 12.42 Wib.

Ibu Eli Jualianti menurut beliau keuntungan yang diterima sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui dimana untuk beliau 50% dan untuk pihak perusahaan 50%, sehingga menurut beliau keuntungan yang diterima sedikit.⁴⁶ Ibu Kharani Lubis juga mengatakan mengenai keuntungan pada BMT Insani Padangsidimpuan yang beliau peroleh tinggi, dimana pihak BMT memberikan porsi kepada beliau 80% dan untuk BMTnya sendiri 20%, sehingga keuntungan yang diterima BMT Insani Padangsidimpuan rendah dalam sistem bagi hasilnya.⁴⁷ Bapak Ahmad Ridwan Lubis mengatakan masalah keuntungan yang ada pada BMT Insani Padangsidimpuan rendah, karena pihak BMT Insani Padangsidimpuan hanya mengambil 30% dari nasabah sehingga nasabah memiliki keuntungan yang tinggi.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden nasabah BMT Insani Padangsidimpuan dapat dibuat persepsi respondennya tentang keuntungan pada BMT Insani Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

⁴⁶Wawancara dengan Eli Jualianti yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, Pada Tanggal 24 April 2018, Jam 13.40 Wib.

⁴⁷Wawancara dengan Khairani Lubis yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan, pada tanggal 29 April 2018, jam 11.14 Wib

⁴⁸Wawancara dengan Ahmad Ridwan Lubis yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidimpuan Pada Tanggal 24 April 2018, Jam 12.39 Wib.

Table IV.4
Responden Keuntungan

No	Responden	Jumlah	%
1	Tinggi	8	80%
2	Sedang	1	10%
3	Rendah	1	10%

Dari tabel responden keuntungan diatas menunjukkan bahwa semua nasabah mengatakan tinggiterhadap BMT Insani Padangsidimpuan dimana nama nasabahnya sebagai berikut, Zulkarnaen, Ismail, Abdul Muis, Husnil Hotimah, Erlina Hasibuan, Zainuddin Pulungan,Ahmad Ridwan, Khairani Lubis, dan satu nasabah mengatakan sedang yaitu Ibu Diandara Hasibuan, dan saru nasabah mengatakan rendah yaitu Ibu Eli Jualianti.

Berdasarkan tanggapan atau jawaban para responden di atas dapat disimpulkan bahwa mereka berpersepsi sebagai berikut: responden yang mengatakan keuntungannya tinggi pada BMT Insani Padangsidimpuan ada 8 nasabah yaitu, Bapak Zulkarnaen beliau mengatakan keuntungan yang diberikan pihak BMT Insani Padangsidimpuan sesuai dengan kesepakatan dimana untuk beliau 80% dan untuk pihak BMT 20% sehingga menurut beliau keuntungan yang diterima tinggi dan menurut beliau pihak BMT Insani Padangsidimpuan sangat membantu pedagang, Bapak Ismail mengatakan BMT Insani Padangsidimpuan memberikan kepada nasabah lebih banyak dibanding kepada pihak BMT, beliau mengatakan untuk beliau 70% dan untuk pihak BMT Insani

Padangsidempuan 30%, Bapak Abdul Muis mengatakan pihak BMT memiliki prinsip bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah dimana keuntungan lebih besar kepada nasabah dibandingkan kepada BMT Insani Padangsidempuan, Ibu Husnil Hotimah mengatakan keuntungan yang diterima oleh BMT Insani Padangsidempuan tidak banyak dan bagi hasilnya sesuai dengan yang disepakati.

Ibu Khairani Lubis, Bapak Ahmad Ridwan, dan Ibu Erlina Hasibuan mengatakan hal sama beliau memiliki keuntungan yang lebih besar dibandingkan pihak BMT Insani Padangsidempuan, dan Bapak Zainuddin Pulungan mengatakan pihak BMT memberikan keuntungan kepada beliau 70% dan untuk BMT Insani Padangsidempuan 30%, sehingga beliau mengatakan bagi hasil yang diterapkan oleh BMT Insani Padangsidempuan sangat membantu pedagang dalam pengembangan usaha,.

Responden yang mengatakan sedang yaitu Ibu Diandara Hasibuan beliau mengatakan keuntungan yang diterima sesuai dengan yang disepakati dimana untuk beliau 60% dan untuk BMT Insani Padangsidempuan 40%, sehingga menurut beliau keuntungan yang diterima sedang ataupun setara.

Responden yang mengatakan keuntungannya rendah yaitu Ibu Eli Jualianti beliau mengatakan pihak BMT Insani Padangsidempuan memberikan beliau keuntungan 50% dan untuk

pihak BMT Insani Padangsidempuan 50% sehingga beliau beranggapan keuntungan yang diterima sedikit.

Dari hasil wawancara di atas kebanyakan nasabah mengenali BMT dari saudara, teman atau kawan, sesama pedagang, dan dari pihak BMTnya sendiri, maupun nasabah mengenalinya karena berada di lingkungan pasar Inpres Sadabuan. Nasabah yang mengenali BMT dari saudaranya dikatakan sekitar 70%, dan nasabah yang mengenal BMT dari sesama pedagang dikatakan sekitar 20%, dan 10% nasabah mengenali BMT di awal pendirian BMT Insani Padangsidempuan. Dan nasabah berharap agar pihak BMT Insani Padangsidempuan lebih meningkatkan sosialisasi serta mengadakan promosi terutama untuk kalangan pedagang, sehingga ini dikatakan masih kurangnya sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh pihak BMT Insani Padangsidempuan.

Persepsi nasabah tentang pelayanan BMT Insani Padangsidempuan baik yaitu untuk mengembangkan usahanya hal ini bisa dikatakan 70%, sangat memuaskan 20%, cukup baik 10%.

Kemudian dari segi prosedur pembiayaan nasabah mengatakan bahwa prosedur pembiayaan yang dilakukan oleh pihak BMT Insani Padangsidempuan banyak yang mengatakan mudah dalam melakukan prosedurnya bisa dikatakan 90%, dan satu orang yang mengatakan cukup rumit dalam prosedur

pembiayaan pada BMT Insani Padangsidempuan dan bisa dikatakan 10%.

Dari segi produknya, nasabah yang mengetahui dikatakan 30%, dan nasabah lainnya yang tidak mengetahui sama sekali tentang produk BMT Insani Padangsidempuan dikatakan 70%, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman yang diberikan oleh pihak BMT Insani padangsidempuan.

Dari segi keuntungannya pada BMT Insani Padangsidempuan 8 nasabah mengatakan keuntungan tinggi, karena bagi hasil yang didapat untuk nasabah 80%, dan 70% sehingga keuntungan yang diterima banyak dari BMT Insani Padangsidempuan, dan 1 nasabah mengatakan sedang karena keuntungan yang diterima dari pihak BMT Insani Padangsidempuan 60%, dan 1 nasabah mengatakan rendah karena keuntungan yang dimiliki nasabah tersebut sebesar 50%.

Dalam segi promosi hampir semua nasabah tidak mengetahuinya, begitu juga dengan pemasarannya akan tetapi ada yang mengatakan bahwa pemasarannya BMT Insani Padangsidempuan baik, serta produknya juga nasabah tidak mengetahuinya.

Dari data di atas menunjukkan bahwa persepsi pedagang terhadap BMT Insani Padangsidempuan baik, sehingga keberhasilan BMT dalam memilih pedagang menjadi nasabah

dapat dikategorikan dengan baik, pihak BMT lebih melakukan promosi serta sosialisasi tentang produknya yang akan ditawarkan kepada para pedagang yang ingin mengajukan pembiayaan modal usaha, sehingga secara cepat pihak pedagang akan lebih meningkat dari sebelumnya dan pihak BMT juga semakin berkembang.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan para karyawan BMT Insani Padangsidempuan dengan Ibu Enni Efrida Santi Nasution selaku sekretaris pada BMT Insani Padangsidempuan, beliau menjadi karyawan BMT Insani Padangsidempuan mulai tahun 2000 samapi dengan sekarang, beliau juga mengatakan bekerja di BMT ini sangat suka dan sebagai tambahan keuangan dalam keluarga dari pada berdiam aja di rumah, beliau mengatakan pedagang menerima dengan baik tentang kehadiran BMT ini karena membantu untuk pedagang dalam penambahan modal usaha,serta produk yang ada di BMT ini tidak banyak hanya yang berjalan sekarang cuman pembiayaan *Mudharabah*.

Pedagang menerima dengan baik pembiayaan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan, beliau juga mengatakan setelah melakukan promosi kendala yang terlihat dikalangan pedagang sebagian kurang pemahaman atas penjelasan yang telah diberikan pihak BMT Insani Padangsidempuan, serta pihak BMT apabila ada nasabah yang mengajukan pembiayaan pada BMT terlebih dahulu

pihak BMT akan melakukan perbincangan antara keduanya, sehingga pihak perusahaan melihat layak atau tidak layak seseorang melakukan pembiayaan pada BMT Insani Padangsidempuan.⁴⁹

Menurut Ibu Elvi S Harahap selaku sekretaris pada BMT Insani Padangsidempuan, menjadi salah satu anggota sejak berdirinya BMT Insani Padangsidmpuan. Beliau mengatakan bahwa pedagang menerima dengan baik keberadaan BMT karena pedagang disini ikut melakukan pembiayaan pada BMT Insani Sadabuan serta pedagang menerima dengan baik produk BMT karena sistem sbagi hasil dan nasabah BMT Insani Padangsidempuan sudah berkurang karena sebagian nasabah yang ingin mengajukan pinjaman kepada BMT Insani Padangsidempuan tidak memiliki agunan yang berupa BPKB.

Beliau juga mengatakan bahwa pihak BMT tidak melakukan promosi lagi karena apabila dipromosi lagi nasabah akan bertambah tetapi sumber permodal pihak BMT tidak mencukupi untuk melayani pembiayaan yang lain, sehingga BMT tidak melakukan promosi lagi dan pihak BMT hanya berfokus dan membina nasabah yang sudah ada, bagaimana nasabah yang layak melakukan pembiayaan pada BMT Insani Padangsidempuan, beliau mengatakan pihak BMT melihat terlebih dahulu calon nasabahnya

⁴⁹Wawancara Dengan Enni Efrida Santi Nasution Yang Merupakan Sekretaris Pada BMT Insani Padangsidempuan, Pada Tanggal 11 April 2018, Jam 12.00 Wib.

dan ataupun mensurvei langsung ke tempat nasabah, serta menyeleksi terlebih calon nasabah dimana cara menyeleksinya yaitu: **Pertama** yaitu kejujuran, **Kedua** ada usaha terlebih dahulu sehingga melakukan pembiayaan pada BMT Insani Padangsidempuan, **Ketiga** ada yang menjamin nasabah tersebut atau tanggung rentang, **Keempat** jaminan nasabah harus ada yang berupa BPKB.⁵⁰

⁵⁰Wawancara Dengan Elvi S Harahap Yang Merupakan Bendahara Pada BMT Insani Padangsidempuan, Pada Tanggal 11 April 2018, Jam 13.00 Wib.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan tentang persepsi pedagang pasar Inpres Sadabuan terhadap *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan sebagai berikut:

1. Persepsi pedagang tentang pelayanan pada BMT Insani Padangsidempuan dapat dikatakan baik dengan angka 70%, sangat memuaskan dikatakan dalam angka 20%, dan cukup baik 10%, namun tentang promosi yang dilakukan oleh BMT masih kurang menyebar kepada pedagang
2. Persepsi pedagang pasar Inpres tentang produk pada BMT Insani Padangsidempuan, 30% nasabah berpersepsi bahwa BMT Insani Padangsidempuan memiliki produk berdasarkan prinsip syariah yang sesuai dengan syariat Islam sehingga para pedagang berfikir positif terhadap produk yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan, dan 70% nasabah tidak memiliki persepsi terhadap produk BMT Insani Padangsidempuan,
3. Pandangan pedagang tentang prosedur yang dilakukan oleh BMT Insani Padangsidempuan dikatakan mudah dengan angka 90%, karena prosedur yang dijalankan oleh pihak BMT memudahkan nasabah dalam melakukan Pembiayaan dan syarat-syaratnya tidak rumit, serta cara pembayarannya mudah karena pembayarannya bisa dilakukan kerumah Ibu Enni Efrida Santi dengan membawa kwintansi pembayaran sehingga tidak ribet lagi

untuk langsung datang ke BMT Insani Padangsidempuan, dan dalam prosedur pembiayaan ada yang mengatakan cukup rumit dengan angka 10%,

4. Pendapat pedagang tentang keuntungan pada BMT Insani Padangsidempuan Dapat dikatakan tinggi dengan angka 80% karena nasabahnya sendiri merasakan bahwasanya keuntungannya yang dimiliki pihak BMT Insani Padangsidempuan memiliki sistem bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah, serta memiliki keuntungan yang lebih banyak kepada nasabahnya dibandingkan kepada pihak BMT Insani Padangsidempuan bisa dikatakan 80% untuk nasabah dan 20% untuk pihak BMT Insani Padangsidempuan, keuntungan sedang dalam angka 10%, dan 10% untuk keuntungan rendah, BMT Insani Padangsidempuan membantu pedagang dalam peminjaman modal serta BMT Insani Padangsidempuan memiliki prinsip sesuai dengan syariah dan memiliki sistem bagi hasil yang sesuai dengan kaidah Islam, sehingga para pedagang merasa untung melakukan pinjaman modal pada BMT Insani Padangsidempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada BMT Insani Padangsidempuan, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja dan memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan serta kemajuan BMT Insani Padangsidempuan sebagai berikut:

1. Bagi pedagang, hendaknya lebih menggunakan lembaga keuangan syariah dari pada rentenir, untuk kepentingan dalam penambahan modal usaha.

2. Bagi BMT Insani Padangsidempuan, diharapkan dapat meningkatkan promosi dan sosialisasi kepada para pedagang, serta memberitahukan produk pada setiap nasabah.
3. Bagi pihak peneliti, pembahasan mengenai persepsi pedagang pasar Inpres Sadabuan terhadap *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penyusunan mengharapakan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian untuk peneliti berikutnya dan dapat melengkapi kekuranganyang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Media Intelektual, 2007.
- Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah* Surabaya: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010.
- Ali Yafie, *FiqhPerdagangan Bebas* Jakarta Selatan: Teraju, 2003.
- Amini, *Prilaku Organisasi* Bandung: Citapustaka Media, 2004.
- Andri Soemitra, *Bank dan lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Bukhari Alma Dam Donna Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* Bandung: Penerbit Alvabeta, 2009.
- Depertemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahan* Yogyakarta: Penerbit CV Andi Offset, 2009.
- Dwi Sukinyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Prilaku Konsumen Pendekatan Praktis* Yohyakarta: Penerbit CV Andi Offset, 2009.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* Yogyakarta: PenerbitEkonosia, 2008.
- [http://rafiqatul-hanniah.blogspot.com/2012/sejarah BMT Indonesia.html](http://rafiqatul-hanniah.blogspot.com/2012/sejarah_BMT_Indonesia.html) Diakses pada Tanggal 23 April 2018, Pukul 23.55
- Ibdaisyah dan Hendri Tanjung, *Fiqh Muamalah Konsep dan Praktek* Bogor: Azma Dunia, 2014
- Ismail, *Perbankan Syariah* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011
- Jamal LulaiyYunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro* Malang: UIN Malang, 2009
- Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah* Jakarta: Terbitan Bumi Aksara, 2008

- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2000
- Lubis K Suhrawardi dan Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam* Jakarta: Sinar Grafika, 2012
- M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis* Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- _____, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* Solo: PT. Era Adicitra Intermedia, 2011
- Nurul Huda Dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* Jakarta: Kencana, 2010
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2010
- Stanton, *Prilaku Konsumen Pendekatan Praktis* Yogyakarta: Penerbit CV Andi Offset, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro
- Wawancara dengan Ismail Harapan yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidempuan, Pada Tanggal 16 April 2018, Jam 11.25 Wib.
- Wawancara dengan Khairani Lubis yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidempuan, pada Tanggal 29 April 2018, Jam 11.00 Wib.
- Wawancara dengan ZainuddinPulungan yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidempuan, pada Tanggal 15 April 2018, Jam 14.40 Wib
- Wawancara dengan Abdul Muis Nasution yang merupakan nasabah, pada Tanggal 12 April 2018, Jam 09.10 Wib.
- Wawancara dengan Ahmad Ridwan Lubis yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidempuan Pada Tanggal 24 April 2018, Jam 12.30 Wib. 12.30 Wib.
- Wawancara dengan Diandara Hasibuan yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidempuan, Pada Tanggal 17 April 2018, Jam 12.30 Wib.
- Wawancara dengan Eli Jualianti yang Merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidempuan, Pada Tanggal 24 April 2018, Jam 13.30 Wib.
- Wawancara Dengan Elvi S Harahap Yang Merupakan Bendahara Pada BMT Insani Padangsidempuan

Wawancara Dengan Enni Efrida Santi Nasution, Sekretaris BMT Insani Sadabuan, Pada Hari Rabu Tanggal 24 Januari, Jam 13:00 Wib.

Wawancara dengan Erlina Hasibuan yang merupakan Nasabah/Pedagang pada BMT Insani Padangsidempuan, pada Tanggal 12 April 2018 jam 12.05 Wib.

Wawancara dengan Husnil Hotimah yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidempuan, pada Tanggal 12 April 2018, Jam

Wawancara Dengan Ibu Pulungan, Pedagang PupukPasarInpres Sadabuan Pada Hari Minggu Tanggal 04 Maret 2018, Jam 11.30 Wib.

Wawancara Dengan Ida Sari Bulan, Pedagang Di Pasar Inpres Sadabuan, Pada Hari Kamis 01 Maret 2018, Jam 12:00 Wib.

Wawancara Dengan Maramuda Hasibuan, Pedagang Di Pasar Inpres Sadabuan, Pada Hari Kamis, Wawancara Dengan Nur Azizah, Pedagang Di Pasar Inpres Sadabuan, Pada Hari Kamis Tanggal 01 Maret 2018, Jam 11:30 Wib.

Wawancara Dengan Masitoh Simbolon, Pedagang Di Pasar Inpres Pada Sadabuan, Tanggal 22 Januari 2018, Jam 10:15 Wib.

Wawancara dengan Zulkarnaen yang merupakan Nasabah/Pedagang BMT Insani Padangsidempuan, pada Tanggal 15 April 2018

DAFTAR RIWAYAR HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Dewi Purnama Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal Lahir : Aek Garingging, 25 juli 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Aek Garingging Kec. Lingga Bayu
Kab. Mandailing Natal
Telepon/No. Hp : 0952-7008-6648

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Manap Nasution
Nama Ibu : Ratna Lubis
Pekerjaan : Petani

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2003-2008 : MIN Simpang Gambir
Tahun 2008-2011 : MTs Negeri Simpang Gambir
Tahun 2011-2014 : MAN Simpang Gambir
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah,
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Daftar pertanyaan untuk Nasabah BMT Insani Padangsidempuan

1. Apa Bapak/Ibu mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?
2. Bapak/Ibu mengetahui BMT Insani Padangsidempuan dari mana?
3. Bapak/Ibu sudah berapa lama mengenal BMT Insani Padangsidempuan?
4. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu tentang BMT Insani Padangsidempuan?
5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang prosedur pembiayaan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?
6. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu terhadap produk BMT Insani Padangsidempuan?
7. Bagaimana menurut Bapak/Ibu pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?
8. Menurut Bapak/Ibu, apakah promosi yang dilakukan pihak BMT Insani Padangsidempuan sudah terlaksana dengan bagus?
9. Bagaimana menurut Bapak/Ibu gerakan pemasaran BMT Insani Padangsidempuan sangat baik di Pasar Inpres?
10. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap BMT Insani Padangsidempuan?
11. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Keuntungan pada BMT Insani Padangsidempuan?

B. Daftar pertanyaan untuk pihak BMT Insani Padangsidempuan

1. Sejak kapan Ibu/Bapak menjadi karyawan BMT Insani Padangsidempuan?
2. Apakah pedagang menerima dengan baik tentang BMT Insani Padangsidempuan?
3. Apakah pedagang menerima dengan baik tentang produk yang ditawarkan BMT Insani Padangsidempuan?
4. Kendala apa saja yang sering dialami pihak BMT Insani Padangsidempuan apabila sudah melakukan promosi?
5. Menurut Ibu/Bapak pedagang yang layak menjadi nasabah pada BMT Insani Padangsidempuan bagaimana?

PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam mengenai gambaran umum perusahaanya itu gambaran umum BMT Insani Padangsidimpuan:

- a. Sejarah singkat berdirinya BMT Insani Padangsidimpuan.
- b. Visi dan Misi BMT Insani Padangsidimpuan.
- c. Struktur organisasi BMT Insani Padangsidimpuan.

LEMBAR IDENTITAS INFORMAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, telah memberikan waktu dan informasi serta mengisi identitas dan menjawab pertanyaan dalam lembar wawancara sesuai dengan kebutuhan dan penelitian saudari Dewi Purnama Sari.

Berikut deskripsi identitas diri dan kebutuhan data dari informan:

1. Nama :
2. Tempat, Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Status :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Pekerjaan :
7. Alamat :

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sehingga dapat digunakan dalam menganalisis data penelitian.

Padangsidempuan,

Informa Penelitian

Hasil Wawancara Dengan Nasabah BMT Insani Padangsidempuan

Nama: Abdul Muis

1. Apa Bapak mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mengetahui.

2. Bapak mengetahui BMT Insani Padangsidempuan dari mana?

Jawaban: Kareana berada disekitar pasar Inpres Sadabuan.

3. Bapak sudah berapa lama mengenal BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: 10 Tahun

4. Bagaimana persepsi Bapak tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Baik, karena sangat membantu para pedagang dalam hal penambahan modal usaha dan memiliki sifat Islam ataupun prinsip syariah.

5. Bagaimana menurut Bapak tentang prosedur pembiayaan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mudah untuk melakukan pinjaman

6. Bagaimana persepsi Bapak terhadap produk BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Kurang tahu..

7. Bagaimana menurut Bapak pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Karyawan BMT Insani Padangsidempuan memiliki sifat yang ramah serta sopan kepada nasabahnya sehingga beliau beranggapan

pelayanan yang dimiliki BMT Insani Padangsidempuan sangat memuaskan.

8. menurut Bapak, apakah promosi yang dilakukan pihak BMT Insani Padangsidempuan sudah terlaksana dengan bagus?

Jawaban: Pihak BMT tidak melakukan promosi disekitar pasar.

9. Bagaimana menurut Bapak pemasaran BMT Insani Padangsidempuan sangat baik di Pasar Inpres?

Jawaban: Kurang tahu.

10. Apa harapan Ibu/Bapak terhadap BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Agar melakukan sosialisasi kepada pedagang dan agar dikenal oleh masyarakat sehingga BMT Insani Padangsidempuan lebih meningkat.

11. Bagaimana menurut Bapak/Ibu keuntungan pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: pada BMT Insani Padangsidempuan memiliki prinsip bagi hasil yang sudah sesuai dengan prinsip syariah dimana keuntungan lebih besar kepada nasabah atau 70% di bandingkan kepada pihak perusahaan cuman 30% dan sesuai dengan kesepakatan nasabah dan pihak BMT Insani Padangsidempuan

Nama: Husnil Hotimah

1. Apa Ibu mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mengetahui.

2. Ibu mengetahui BMT Insani Padangsidempuan dari mana?

Jawaban: Saudaranya.

3. Ibu sudah berapa lama mengenal BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: 10 Tahun

4. Bagaimana persepsi Ibu tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Sangat bagus untuk membantu para pedagang yang membutuhkan modal.

5. Bagaimana menurut Ibu tentang prosedur pembiayaan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mudah

6. Bagaimana persepsi Ibu terhadap produk BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Kurang tahu.

7. Bagaimana menurut Ibu pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: BMT Insani Padangsidempuan memiliki pelayanan ramah serta sopan untuk beliau sehingga beliau mengatakan pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan baik

8. menurut Ibu apakah promosi yang dilakukan pihak BMT Insani Padangsidempuan sudah terlaksana dengan bagus?

Jawaban: Kurang tahu.

9. Bagaimana menurut Ibu gerakan pemasaran BMT Insani Padangsidempuan sangat baik di Pasar Inpres?

Jawaban: Mungkin baik

10. Apa harapan Ibu terhadap BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mudah-mudahan semakin berkembang dan semakin maju.

11. Bagaimana menurut Ibu keuntungan pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Pihak BMT itu memiliki bagi hasilnya pun sesuai dengan yang telah disepakati, keuntungannya masih dalam keadaan yang seimbang atau setara dengan apa yang telah disepakati, tidak ingat lagi berapa persen dikasih kepada beliau, pokoknya lebih besar kepada nasabah dibandingkan kepada pihak BMT Insani Padangsidempuan

Nama: Erlina Hasibuan

1. Apa Ibu mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mengetahui.

2. Ibu mengetahui BMT Insani Padangsidempuan dari mana?

Jawaban: Karena berdekatan dengan area tempat penjualan.

3. Ibu sudah berapa lama mengenal BMT Insani Padangsidempuan?

Sudah lama, sejak BMT berada ataupun bersebelahan dengan area

Jawaban: tempat penjualan.

4. Bagaimana persepsi Ibu tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Sangat baik.

5. Bagaimana menurut Ibu tentang prosedur pembiayaan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mudah

6. Bagaimana persepsi Ibu terhadap produk BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mengatakan produk yang dimiliki oleh BMT berdasarkan prinsip syariah

7. Bagaimana menurut Ibu pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Pihak BMT Insani Padangsidempuan melayani beliau dengan sopan dan karyawannya baik sehingga menurut beliau pelayanan yang diberikan pihak BMT Insani Padangsidempuan baik

8. menurut Ibu apakah promosi yang dilakukan pihak BMT Insani Padangsidempuan sudah terlaksana dengan bagus?

Jawaban: Kurang tahu.

9. Bagaimana menurut Ibu gerakan pemasaran BMT Insani Padangsidempuan sangat baik di Pasar Inpres?

Jawaban: Kurang tahu.

10. Apa harapan Ibu terhadap BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Semoga semakin sukses.

11. Bagaimana menurut Ibu keuntungan pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Keuntungan yang diterima sesuai dengan kaidah syariah Islam, pihak BMT Insani Padangsidempuan memberikan keuntungan lebih tinggi kepada nasabahnya dibandingkan pihak BMT Insani Padangsidempuan

Nama: Zainuddin Pulungan

1. Apa Bapak mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mengetahui.

2. Bapak mengetahui BMT Insani Padangsidempuan dari mana?

Jawaban: Saudara.

3. Bapak sudah berapa lama mengenal BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Lumayan lama.

4. Bagaimana persepsi Bapak tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Baik.

5. Bagaimana menurut Bapak tentang prosedur pembiayaan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mudah

6. Bagaimana persepsi Bapak terhadap produk BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Tidak mengetahui.

7. Bagaimana menurut Bapak pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Pelayanan yang diberikan oleh pihak BMT Insani Padangsidempuan kepada beliau baik, beliau melihatnya dari segi karyawannya mengajak beliau berbicara, pokoknya sopanlah menurut beliau

8. menurut Bapak, apakah promosi yang dilakukan pihak BMT Insani Padangsidempuan sudah terlaksana dengan bagus?

Jawaban: Tidak mengetahui.

9. Bagaimana menurut Bapak gerakan pemasaran BMT Insani Padangsidimpuan sangat baik di Pasar Inpres?

Jawaban: Tidak mengetahui.

10. Apa harapan Bapak terhadap BMT Insani Padangsidimpuan?

Jawaban: Semakin berkembang dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabah.

11. Bagaimana menurut Ibu keuntungan pada BMT Insani Padangsidimpuan?

Jawaban: Pihak BMT memberikan keuntungan kepada beliau 70% dan untuk BMT Insani Padangsidimpuan 30%, sesuai dengan bagi hasil yang diterapkan

Nama: Zulkarnaen

1. Apa Bapak mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mengetahui.

2. Bapak mengetahui BMT Insani Padangsidempuan dari mana?

Jawaban: Saudara.

3. Bapak sudah berapa lama mengenal BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Baru-baru ini

4. Bagaimana persepsi Bapak tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Sangat baik

5. Bagaimana menurut Bapak tentang prosedur pembiayaan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mudah

6. Bagaimana persepsi Bapak terhadap produk BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: BMT memiliki produk sesuai dengan prinsip syariat Islam.

7. Bagaimana menurut Bapak pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Pihak BMT Insani Padangsidempuan memberikan tutur kata yang lemah lembut sehingga beliau mengatakan pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan sangat memuaskan

8. Menurut Bapak, apakah promosi yang dilakukan pihak BMT Insani Padangsidempuan sudah terlaksana dengan bagus?

Jawaban: Kurang tahu.

9. Bagaimana menurut Bapak gerakan pemasaran BMT Insani Padangsidempuan sangat baik di Pasar Inpres?

Jawaban: Kurang tahu.

10. Apa harapan Bapak terhadap BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Agar meningkatkan promosi kepada pedagang serta kepada masyarakat.

11. Bagaimana menurut Bapak keuntungan pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Keuntungan yang diberikan pihak BMT sesuai dengan kesepakatan dimana untuk beliau 80% dan untuk pihak BMT Insani Padangsidempuan 20%, sehingga keuntungan yang terima tinggi

Nama: Ismail Harahap

1. Apa Bapak mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mengetahui.

2. Bapak mengetahui BMT Insani Padangsidempuan dari mana?

Jawaban: Salah satu karyawan BMT Insani Padangsidempuan.

3. Bapak sudah berapa lama mengenal BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Sudah lama

4. Bagaimana persepsi Bapak tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Baik.

5. Bagaimana menurut Bapak tentang prosedur pembiayaan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: memiliki prosedur yang cepat yang memudahkan nasabah untuk melakukan pembiayaan.

6. Bagaimana persepsi Bapak terhadap produk BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Kurang tahu, yang penting mereka mengasih pembaiyaan.

7. Bagaimana menurut Bapak pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: BMT Insani Padangsidempuan, dan memiliki pelayanan yang baik

8. Menurut Bapak, apakah promosi yang dilakukan pihak BMT Insani Padangsidempuan sudah terlaksana dengan bagus?

Jawaban: Kurang tahu.

9. Bagaimana menurut Bapak gerakan pemasaran BMT Insani Padangsidempuan sangat baik di Pasar Inpres?

Jawaban: Kurang tahu..

10. Apa harapan Bapak terhadap BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Agar lebih kedepannya dan agar lebih meningkatkan sosialisasi kepada pedagang.

11. Bagaimana menurut Ibu keuntungan pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Pihak BMT memberikan kepada nasabah lebih banyak dibandingkan kepada pihak BMT Insani Padangsidempuan, karena untuk nasabah 70% dan untuk pihak BMT Insani Padangsidempuan 30%.

Nama: Diandara Hasibuan

1. Apa Ibu mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban; Mengetahui.

2. Ibu mengetahui BMT Insani Padangsidempuan dari mana?

Jawaban: Karena berada disekitar pasar Inpres Sadabuan.

3. Ibu sudah berapa lama mengenal BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: 8 tahun.

4. Bagaimana persepsi Ibu tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Bagus.

5. Bagaimana menurut Ibu tentang prosedur pembiayaan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Cukup rumit karena banyak syarat-syarat yang harus dipenuhi.

6. Bagaimana persepsi Ibu terhadap produk BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mengetahuinya, tetapi tidak terlalu paham.

7. Bagaimana menurut Ibu pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: BMT cukup baik dalam hal melayani

8. Menurut Ibu apakah promosi yang dilakukan pihak BMT Insani Padangsidempuan sudah terlaksana dengan bagus?

Jawaban: Tidak pernah pihak BMT melakukan Promosi

9. Bagaimana menurut Ibu gerakan pemasaran BMT Insani Padangsidempuan sangat baik di Pasar Inpres?

Jawaban: Kurang tahu..

10. Apa harapan Ibu terhadap BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Agar lebih banyak lagi melakukan promosi dan sosialisasi, karena dari sosialisasi dan promosi itu membuat masyarakat lebih mengenal dan mungkin bisa menjadi nasabah bagi pihak BMT Insani Padangsidempuan.

11. Bagaimana menurut Ibu keuntungan pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Pihak BMT Insai Padangsidempuan memberikan keuntungan untuk beliau 60% dan untuk pihak BMT Insani Padangsidempuan 40%, sehingga memberikan keuntungan yang sedang atau setara.

Nama: Eli Jualianti

1. Apa Ibu mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban; Mengetahui.

2. Ibu mengetahui BMT Insani Padangsidempuan dari mana?

Jawaban: sesama pedagang

3. Ibu sudah berapa lama mengenal BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Baru-baru ini

4. Bagaimana persepsi Ibu tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Bagus

5. Bagaimana menurut Ibu tentang prosedur pembiayaan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Tidak rumit.

6. Bagaimana persepsi Ibu terhadap produk BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Kurang tahu.

7. Bagaimana menurut Ibu pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: BMT memiliki sistem fasilitas yang bagus serta ramah kepada beliau sehingga pelayanan yang diberikan pihak BMT Insani Padangsidempuan menurut beliau baik

8. Menurut Ibu apakah promosi yang dilakukan pihak BMT Insani Padangsidempuan sudah terlaksana dengan bagus?

Jawaban: Kurang tahu.

9. Bagaimana menurut Ibu gerakan pemasaran BMT Insani Padangsidempuan sangat baik di Pasar Inpres?

Jawaban: Kurang tahu..

10. Apa harapan Ibu terhadap BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Pihak BMT agar meningkatkan promosi agar perekonomian pedagang yang lain bertambah.

11. Bagaimana menurut Ibu keuntungan pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Keuntungan yang diterima sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui dimana untuk beliau 50% dan untuk pihak perusahaan 50%, sehingga keuntungan yang diterima sedikit

Nama: Ahmad Ridwan Lubis

1. Apa Bapak mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban; Mengetahui.

2. Bapak mengetahui BMT Insani Padangsidempuan dari mana?

Jawaban: saudaranya.

3. Bapak sudah berapa lama mengenal BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: 4 tahun

4. Bagaimana persepsi Bapak tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Baik, karena memberikan hal positif untuk pedagang.

5. Bagaimana menurut Bapak tentang prosedur pembiayaan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mudah untuk mengajukan pinjaman modal usaha

6. Bagaimana persepsi Bapak terhadap produk BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Kurang tahu.

7. Bagaimana menurut Bapak pelayanan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: BMT ini memberikan hal yang positif untuk pedagang, pihak BMT melayani dengan baik nasabahnya, beliau melihat dari segi beliau sendirinya dipersalahkan masuk ketempat BMT tersebut dipersalahkan duduk hingga diajak berbicara oleh pihak BMT Insani Padangsidempuan.

8. Menurut Bapak, apakah promosi yang dilakukan pihak BMT Insani Padangsidempuan sudah terlaksana dengan bagus?

Jawaban: Kurang tahu.

9. Bagaimana menurut Bapak gerakan pemasaran BMT Insani Padangsidempuan sangat baik di Pasar Inpres?

Jawaban: Kurang tahu..

10. Apa harapan Bapak terhadap BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: lebih banyak melakukan sosialisasi karena masih banyak disini pedagang yang membutuhkan tambahan modal usaha.

11. Bagaimana menurut Bapak keuntungan pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Keuntungan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan rendah, karena pihak BMT Insani Pdangsidempuan hanya mengambil 30% dari nasabah sehingga nasabah memiliki keuntungan yang tinggi

Nama: Khairani Lubis

1. Apa Ibu mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban; Mengetahui.

2. Ibu mengetahui BMT Insani Padangsidempuan dari mana?

Jawaban: kawan.

3. Ibu sudah berapa lama mengenal BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: 5 tahun

4. Bagaimana persepsi Ibu tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Baik, kerana pedagang menerima dengan baik kedatangan
BMT Insani Padangsidempuan

5. Bagaimana menurut Ibu tentang prosedur pembiayaan yang ada pada
BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mudah dan berjalan dengan lancar

6. Bagaimana persepsi Ibu terhadap produk BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Kurang tahu.

7. Bagaimana menurut Ibu pelayanan yang ada pada BMT Insani
Padangsidempuan?

Jawaban: Karyawan yang ada pada BMT Insani Padangsidempuan
memiliki keramah-tamaan yang baik serta memiliki sapaan yang lemah
lembut kepada beliau sehingga menurut beliau pelayanan yang dimiliki
baik, pedagang juga menerima dengan baik kedatangan BMT Insani
Padangsidempuan.

8. Menurut Ibu apakah promosi yang dilakukan pihak BMT Insani Padangsidempuan sudah terlaksana dengan bagus?

Jawaban: Kurang tahu.

9. Bagaimana menurut Ibu gerakan pemasaran BMT Insani Padangsidempuan sangat baik di Pasar Inpres?

Jawaban: Kurang tahu..

10. Apa harapan Ibu terhadap BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Semakin jaya.

11. Bagaimana menurut Ibu keuntungan pada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Tinggi, karena pihak BMT memberikan porsi kepada nasabah 80% dan untuk BMTnya sendiri 20%, sehingga keuntungan yang diterima BMT Insani Padangsidempuan rendah dalam sistem bagi hasilnya.

Hasil Wawancara dengan Karyawan BMT Insani Padangsidimpuan.

Nama: Enni Efrida Santi Nasution

1. Sejak kapan Ibu/Bapak menjadi karyawan BMT Insani Padangsidimpuan?

Jawaban: 2000

2. Apakah pedagang menerima dengan baik tentang BMT Insani Padangsidimpuan?

Jawaban: Pedagang menerima dengan baik kehadiran BMT ini karena membantu untuk pedagang dalam penambahan modal usaha.

3. Apakah pedagang menerima dengan baik tentang produk yang ditawarkan BMT Insani Padangsidimpuan?

Jawaban: Menerima dengan baik.

4. Kendala apa saja yang sering dialami pihak BMT Insani Padangsidimpuan apabila sudah melakukan promosi kepada para pedagang?

Jawaban: kendalanya yaitu sebagian pedagang kurang pemahaman atas penjelasan yang telah diberikan oleh pihak BMT Insani Padangsidimpuan.

5. Menurut Ibu/Bapak pedagang yang layak menjadi nasabah pada BMT Insani Padangsidimpuan bagaimana?

Jawaban: mengajukan pembiayaan kepada pihak BMT terlebih dahulu, kemudian melakukan perbincangan antara keduanya, sehingga nantinya pihak BMT Insani Padangsidimpuan

melihat layak ataupun tidak layak seseorang melakukan pembiayaan pada BMT Insani Padangsidempuan.

Nama: Elvi S Harahap

1. Sejak kapan Ibu/Bapak menjadi karyawan BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Sejak berdirinya BMT Insani Padangsidimpaun

2. Apakah pedagang menerima dengan baik tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Pedagang menerima dengan baik keberadaan BMT ini karena pedagang ikut melakukan pembiayaan pada BMT Insani Padangsidempuan.

3. Apakah pedagang menerima dengan baik tentang produk yang ditawarkan BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Menerima dengan baik, karena sistemnya bagi hasil.

4. Kendala apa saja yang sering dialami pihak BMT Insani Padangsidempuan apabila sudah melakukan promosi kepada para pedagang?

Jawaban: tidak ada lagi sistem promosi, karena apabila dipromosikan lagi kepada pedagang ataupun masyarakat sumber permodalan pihak BMT Insani Padangsidempuan tidak mencukupi untuk melayani pembiayaan yang lain, sehingga pihak BMT berfokus untuk membina nasabah yang sudah ada.

5. Menurut Ibu/Bapak pedagang yang layak menjadi nasabah pada BMT Insani Padangsidempuan bagaimana?

Jawaban: pihak BMT terlebih dahulu melihat calon nasabahnya, kemudian mensurvei langsung ke tempat nasabah, dimana cara menyeleksinya yaitu: pertama kejujuran, kedua ada usaha, ketiga ada yang menjamin nasabah, keempat jaminan nasabah harus ada yang berupa BPKB.

Hasil Wawancara dengan Pedagang yang Bukan BMT Insani

Padangsidempuan

Nama: Masitoh Siregar

1. Apakah Ibu/Bapak mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mengetahui, karena kantor BMT saat itu berdekatan dengan wilayah tempat dagang.

2. Bagaimana menurut Ibu/Bapak tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: BMT disini prosedur serta administrasinya sangat rumit, saya sudah pernah mengajukan pembiayaan tidak pernah dikasih oleh pihak BMT Insani Padangsidempuan.

3. Apakah Ibu/Bapak tertarik untuk melakukan pinjaman kepada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Tidak, setelah penolakan pinjaman yang diajukan kepada BMT Insani Padangsidempuan, lebih baik meminjam ke koperasi lebih mudah dan tidak rumit.

Nama: Maramuda HasIbuan

1. Apakah Ibu/Bapak mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Tidak tahu tentang keberadaan BMT Insani Padangsidempuan

2. Bagaimana menurut Ibu/Bapak tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Tidak tahu, karena saya melihat pihak BMT Insani Tidak pernah mengadakan promosi

3. Apakah Ibu/Bapak tertarik untuk melakukan pinjaman kepada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Tidak, karena lebih baik pinjaman ke Bank dan lebih banyak uang yang akan didapat.

Nama: Nur Azizah

1. Apakah Ibu/Bapak mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mengetahui, tetapi hanya sekedar namanya saja.

2. Bagaimana menurut Ibu/Bapak tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Tidak tahu.

3. Apakah Ibu/Bapak tertarik untuk melakukan pinjaman kepada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Tidak, lebih mudah meminjam ke koperasi.

Nama: Sari Bulan

1. Apakah Ibu/Bapak mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Mengetahui.

2. Bagaimana menurut Ibu/Bapak tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Tidak tahu.

3. Apakah Ibu/Bapak tertarik untuk melakukan pinjaman kepada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Tidak, lebih mudah meminjam ke koperasi karena syarat-syaratnya tidak ada, hanya menunggu uang cair dari pihak koperasi.

Nama: Ali

1. Apakah Ibu/Bapak mengetahui BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Tidak mengetahui tentang BMT Insani Padangsidempuan

2. Bagaimana menurut Ibu/Bapak tentang BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Tidak tahu.

3. Apakah Ibu/Bapak tertarik untuk melakukan pinjaman kepada BMT Insani Padangsidempuan?

Jawaban: Tidak, lebih baik pinjaman kepada koperasi karena urusannya tidak rumit.















